



**PENGARUH PENDAPATAN PEMBIAYAAN  
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)  
DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)  
DalambidangIlmu Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**RASMINA SILALAH**

**NIM. 12 220 0119**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2016**



**PENGARUH PENDAPATAN PEMBIAYAAN  
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)  
DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)  
Dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**RASMINA SILALAH  
NIM. 12 220 0119**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**ABDUL NASSER HASIBUAN, SE., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004**

**PEMBIMBING II**

**RINI HAYATI LUBIS, MP**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2016**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. RASMINA SILALAH  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 25 April 2016  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dl-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

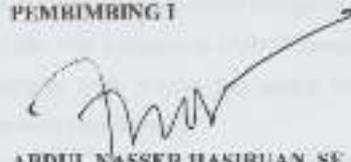
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. RASMINA SILALAH yang berjudul "PENGARUH PENDAPATAN PEMBIAYAAN TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk", Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak begitu lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I



ABDUL NASSER HASIBUAN, SE., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II



RINI HAYATI LUBIS, MP

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RASMINA SILALAH  
NIM : 12 220 0119  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN PEMBIAYAAN TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 April 2016

Saya yang Menyatakan,



RASMINA SILALAH  
NIM: 12 220 0119

DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : RASMINA SILALAH  
NIM : 12 220 0119  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN PEMBIAYAAN  
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) DI PT.  
BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk.

Ketua



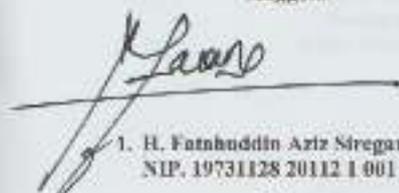
H. Fatmuhuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 20112 1 001

Sekretaris



Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Anggota



1. H. Fatmuhuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 20112 1 001



2. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015



3. Ikhwannudin Harahap, M. Ag  
NIP. 19750103 200212 1 001



4. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM  
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 10 Mei 2016  
Pukul : 02.00 Wib - 04.00 Wib  
Hasil/Nilai : 80,62 (A)  
Predikat : Cumlaude  
IPK : 3,66



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rzael Nurdin Km. 4.5 Sihatang, Padangsidempuan22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

### PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN PEMBIAYAAN  
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) DI PT.  
BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk**

**NAMA : RASMINA SILALAH**  
**NIM : 12 220 0119**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi Islam (SEI)**  
dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah



Padangsidempuan, 15 Mei 2016  
Dekan,

  
H. Fatahuddin Aziz Meegar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

## ABSTRAK

**Nama : RASMINA SILALAH**

**NIM : 12 220 0119**

**Judul : Pengaruh Pendapatan Pembiayaan terhadap ROA (*Return On Asset*) di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**

Bank syariah merupakan lembaga yang bergerak di bidang perbankan yang tugasnya sebagai intermediasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Pembiayaan merupakan penyusun asset terbesar menempati porsi yang sangat besar dalam menjalankan kelangsungan operasional. Masing-masing produk perbankan tentunya akan memberikan keuntungan bagi bank, begitu juga dengan produk pembiayaan (*murabahah, mudharabah dan musyarakah*) yang merupakan tiga jenis pembiayaan mayoritas di dalam Bank Syariah mandiri. Berdasarkan asumsi bahwa jika pendapatan pembiayaan (*murabahah, mudharabah dan musyarakah*) meningkat maka *Return On Asset* (ROA) juga meningkat. Latar belakang penelitian ini menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pendapatan pembiayaan (*Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah*) terhadap Return On Asset (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan pembiayaan (*Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah*) secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif, sumber data adalah data sekunder dengan bentuk data *time series* sebanyak 36 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisis data dengan metode regresi linier berganda, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji f dan uji t. Proses pengolahan data menggunakan program komputer *SPSS versi 22.0*.

Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) pendapatan pembiayaan *Murabahah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,811 > 1,694$ ). Pendapatan pembiayaan *Mudharabah* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,206 > 1,694$ ). Pendapatan pembiayaan *Musyarakah* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,690 > 1,694$ ). Sedangkan, secara simultan pendapatan pembiayaan (*Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $37,877 > 2,901$ ). Adapun *Adjusted RSquare* sebesar 0,76 (76%), yang berarti bahwa variabel ROA dapat dijelaskan variasi variabel pendapatan pembiayaan (*Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah*) sebesar 76%. Sedangkan sisanya 24% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak menjadi fokus penelitian.

**Kata Kunci : Return On Asset (ROA), Pendapatan Pembiayaan *Murabahah*, Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah*, Pendapatan Pembiayaan *Musyarakah*.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Pembiayaan terhadap Return On Asset (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk”**. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H.Ibrahim Siregar,MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H.Irwan Saleh Dalimunthe,M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs.Samsuddin Pulungan,M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Darwis Harahap, SHI, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Nofinawati,SE.I., M.A sebagai Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah,serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.

4. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, MP selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, MA selaku Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda **Pardamean Silalahi** dan Ibunda **Rahmawati Ritonga** yang telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis. Juga terima kasih kepada Kakak-Kakakku (**Erni Silalahi, AMK dan Dewi Sartika Silalahi, S.HI**), dan Adik-Adikku (**Minta Ito Silalahi, Rahmad Syahputra Silalahi, Lamsinar Silalahi, Mula Rizki Silalahi dan adik bungsu Jamilatul Khoiriyah Silalahi**) yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan.
7. Kepada wawak juaja, ibu Rosliana Ritonga, ibu Siti Aisyah Ritonga, ibu Masniari Ritonga, ibu Teti Ritonga dan Bapak Maman . Dan kepada para sepupu bang Marihot Panjaitan, bang Pahril, kak Risda Panjaitan, Nurhalimah Siagian, Sofiah Siagian, Samsir, Rina, Dana, Husni, Rio dan Jelita yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi saya.
8. Para sahabatku Lita Wulandari, Nita Fatimah Harahap, Nurhasanah, Rita Yulianti, Arnisyah Nasution, Yul Ari Syafitri, Hilma Warni Harahap, Fitri Wardani Harahap, teman-teman PS-3 serta teman-teman angkatan 2012 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

9. Kepada rekan-rekan Idris Saleh, Siti Hajar Daulay, Husnus Zakiah, Helmi Fauzia Ritonga, Jerni Anida, kak Lamsia Siregaryang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidempuan.
10. Adinda-Adinda seperjuangan di kos Angkasa Epi Sri Hannum Ritonga, Ida Royani Ritonga, Surnilan Harahap, Ummu Khairoh, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Sebagai ungkapan terima kasih, penulis hanya mampu berdoa, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya sebagai amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal. Kepada kalian semualah Ku-persembahkan karyaku ini. Teman-teman angkatan 2012 & Almamaterku Tercinta.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, 25 April 2016

Penulis,

**RASMINA SILALAH**  
**NIM. 12 220 0119**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Defenisi Operasional Variabel .....	6
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teori.....	9
1. ROA .....	9
a. Pengertian ROA .....	9
b. Keunggulan dan Kelemahan ROA .....	11

c.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ROA .....	12
2.	Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen ..	
a.	Pengaruh Pendapatan Pembiayaan <i>Murabahah</i> Terhadap ROA .....	14
b.	Pengaruh Pendapatan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap ROA .....	15
3.	Bank Syariah .....	16
a.	Pengertian Bank Syariah .....	16
b.	Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional.....	17
c.	Fungsi Utama Bank Syariah.....	18
4.	Pendapatan .....	20
a.	Pengertian Pendapatan .....	20
b.	Dasar Hukum Pendapatan pada Bank Syariah .....	21
c.	Klasifikasi Pendapatan .....	22
d.	Sumber-sumber pendapatan di bank syariah.....	23
5.	Pembiayaan di bank syariah.....	25
a.	Pengertian pembiayaan .....	25
b.	Unsur-unsur pembiayaan.....	26
c.	Prinsip-prinsip pembiayaan.....	27
6.	Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	31
a.	Pengertian pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	31
b.	Landasan hukum Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	31
c.	Rukun dan syarat Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	32
d.	Skema pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	33
7.	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	35
a.	Pengertian pembiayaan <i>mudharabah</i> .....	35
b.	Landasan hukum pembiayaan <i>mudharabah</i> .....	36
c.	Rukun dan syarat pembiayaan <i>mudharabah</i> .....	37
d.	Jenis-jenis pembiayaan <i>mudharabah</i> .....	39
e.	Skema pembiayaan <i>mudharabah</i> .....	39
8.	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	40

a.	Pengertian pembiayaan <i>musyarakah</i> .....	40
b.	Landasan hukum pembiayaan <i>musyarakah</i> .....	41
c.	Rukun dan syarat pembiayaan <i>musyarakah</i> .....	41
d.	Pembagian Jenis dan macam pembiayaan <i>musyarakah</i> .....	42
e.	Skema pembiayaan <i>musyarakah</i> .....	45
B.	Penelitian Terdahulu .....	47
C.	Kerangka Konseptual .....	51
D.	Hipotesis.....	53

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....54**

A.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	54
B.	Jenis Penelitian .....	54
C.	Populasi dan Sampel .....	54
D.	Sumber Data .....	55
E.	Instrumen Pengumpulan Data.....	55
F.	Teknik Analisis Data .....	56
1.	Statistik Deskriptif .....	56
2.	Uji Asumsi Klasik.....	56
a.	Uji Normalitas.....	56
b.	Uji Multikolinearitas.....	57
c.	Uji Heteroskedastisitas .....	57
d.	Uji Autokorelasi.....	58
3.	Analisis Regresi Berganda.....	58
4.	Uji Hipotesis .....	59
a.	Uji koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R Square</i> ).....	60
b.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	60
c.	Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	61

### **BAB IV HASIL PENELITIAN.....62**

A.	Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	62
1.	Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.....	62

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk .....	64
a. Visi.....	64
b. Misi .....	64
B. Deskripsi data Penelitian.....	67
C. Analisis data Penelitian.....	73
1. Uji Statistik Deskriptif .....	73
2. Uji Asumsi Klasik.....	74
a. Uji normalitas.....	74
b. Uji Multikolonieritas.....	76
c. Uji Heteroskedastisitas.....	77
d. Uji Autokorelasi.....	78
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	80
4. Uji Hipotesis .....	82
a. Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R Square</i> ) .....	82
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	84
c. Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	85
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	86
E. Keterbatasan Penelitian.....	89
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	90

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data pendapatan pembiayaan ( <i>murabahah</i> , <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> ) dan ROA.....	4
Tabel 1.2 Defenisi Operasional Variabel .....	6
Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional.....	10
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	43
Tabel 4.1 Nilai-nilai <i>Shared Values</i> .....	61
Tabel 4.2 Data Pendapatan Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	63
Tabel 4.3 Data Pendapatan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	64
Tabel 4.4 Data Pendapatan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	66
Tabel 4.5 Data <i>Return On Asset</i> (ROA).....	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	69
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorov-smirnov</i> .....	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas.....	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	73
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi .....	74
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	75
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Adjusted R Square</i> .....	78
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	79
Tabel 4.14 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)      80	80

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Pendapatan Pembiayaan *murâbahah* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode Januari 2012-Desember 2014.
- Lampiran 2 : Data Pendapatan Pembiayaan *Muđârabah* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode Januari 2012-Desember 2014.
- Lampiran 3 : Data Pendapatan Pembiayaan *Musyârahah* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode Januari 2012-Desember 2014.
- Lampiran 4 : Data ROA Bank PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode Januari 2012-Desember 2014.
- Lampiran 5 : Hasil Olahan Data Setelah Dan Sebelum Di Logaritma Natural (Log N)
- Lampiran 6 : Statistik Deskriptif
- Lampiran 7 : Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan Uji *P-P Pot*
- Lampiran 8 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10 : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 11 : Hasil Uji Regresi Berganda
- Lampiran 12 : Tabel Durbin Watson (DW),  $\alpha = 5\%$
- Lampiran 13 : Tabel F (Pada Taraf Signifikansi 0,05)
- Lampiran 14 : Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)

## DAFTAR GRAFIK

Gambar 4.2	Grafik Laporan Bulanan Pendapatan Pembiayaan <i>Murabahah</i> ....	63
Gambar 4.3	Grafik Laporan Bulanan Pendapatan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> ..	65
Gambar 4.4	Grafik Laporan Bulanan Pendapatan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> ...	66
Gambar 4.5	Grafik Laporan Bulanan <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	68

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan kekuatan dalam pertumbuhan ekonomi dan bisnis suatu negara. Bahkan aktivitas dan keberadaan perbankan sangat menentukan kemajuan suatu negara. Dapat dikatakan dalam hal mempercepat dan meningkatkan perekonomian suatu negara, maka bank merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan atau kata lain “nyawa” untuk menggerakkan perekonomian suatu negara dalam usaha untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

Berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.<sup>1</sup> Secara garis besar produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah menjadi tiga bagian yaitu produk penghimpunan dana (*funding*), produk penyaluran dana (*financing*) dan produk jasa (*service*).<sup>2</sup>

Perkembangan perbankan syariah yang semakin meningkat membawa angin segar bagi para pengusaha dalam menggunakan jasa pembiayaan di bank syariah diketahui bahwa bank syariah merupakan bank yang dalam operasinya tidak mengandalkan bunga sebagai dasar dalam pengambilan keuntungan.

---

<sup>1</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perbankan Syariah* (UU No. 21 Tahun 2008), (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm.5.

<sup>2</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 33.

Memperoleh keuntungan merupakan unsur yang paling penting dan unsur yang utama bagi badan usaha.<sup>3</sup> Keuntungan yang diperoleh tidak saja digunakan untuk membiayai operasi perusahaan (membayar gaji, sewa, listrik dan sebagainya) juga digunakan untuk ekspansi perusahaan untuk di masa datang. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Maka besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Mengingat begitu pesatnya pertumbuhan dan ketatnya persaingan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik investor dan nasabah, serta dapat tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Pembiayaan-pembiayaan dalam bank syariah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat ROA (*Return On Asset*) pada tahun 2012-2014. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien.

ROA (*Return On Asset*) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total *asset* bank. Semakin besar ROA (*Return On Asset*) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan *asset*.<sup>4</sup>

Masing-masing produk perbankan syariah tentunya akan memberikan keuntungan bagi bank, begitu juga dengan produk pembiayaan (*murâbahah*

---

<sup>3</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 1.

<sup>4</sup> Veithzal Rivai, dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 243.

*muḍârabah*, dan *musyârahah*) yang merupakan 3 jenis pembiayaan mayoritas di dalam Bank Syariah Mandiri.<sup>5</sup> Pembiayaan (*murâbahah*, *muḍârabah* dan *musyârahah*) merupakan pembiayaan yang banyak diminati dan menjadi produk yang menghasilkan pendapatan terbesar di Bank Syariah Mandiri. Ini dapat dibuktikan pada laporan keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2013 yang dipublikasikan dimana dari total pendapatannya sebesar Rp. 5.437 M, berasal dari pendapatan *margin murâbahah* sebesar Rp. 3.773 M, pendapatan bagi hasil *muḍârabah* sebesar Rp. 543 M, pendapatan bagi hasil *musyârahah* sebesar Rp. 704 M. Artinya 92% pendapatan Bank Syariah Mandiri didapat dari akad *murâbahah*, *muḍârabah* dan *musyârahah*.<sup>6</sup> Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Semakin besar pendapatan pembiayaan (*murâbahah*, *muḍârabah* dan *musyârahah*) yang diperoleh suatu bank semakin besar pula ROA (*Return On Asset*) semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik.<sup>7</sup>

Keberhasilan kinerja PT. Bank Syariah Mandiri dalam menyalurkan dana melalui pembiayaan (*murâbahah*, *muḍârabah* dan *musyârahah*) tersebut, dapat di lihat dari pendapatan pembiayaan (*murâbahah*, *muḍârabah* dan

---

<sup>5</sup> Reinissa, R.D.P “pengaruh pembiayaan *murâbahah*, *muḍârabah* dan *musyârahah* terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk (Jurnal, Universitas Brawijaya, 2015), hlm. 4.

<sup>6</sup> Laporan Tahunan Managing The Challenge of Growth, Annual Report 2013, Ban Syariah Mandiri (<http://banksyariahmandiri.co.id/>, diakses 23 Pebruari 2016 pukul 03.00 WIB).

<sup>7</sup> Lyla Rahma Adyani, “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA)”, (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2011), hlm. 24.

*musyârahah*) yang diperoleh Bank Syariah Mandiri melalui laporan keuangan.

Hal ini Dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Data Pendapatan Pembiayaan (*murâbahah*, *muðârabah* dan *musyârahah*) (Dalam Jutaan Rupiah per Desember)**

Variabel	Tahun		
	2012	2013	2014
Pendapatan pembiayaan <i>murâbahah</i>	3.074.706	3.774.182	3.873.016
Pendapatan pembiayaan <i>muðârabah</i>	629.465	543.973	420.136
Pendapatan pembiayaan <i>musyârahah</i>	602.885	704.007	750.937
ROA	2.00%	1.72%	0.16%

(Sumber: Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri: data yang diolah)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa pendapatan pembiayaan *murâbahah* pada tahun 2013 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp. 699.476 (22.74%), sedangkan tahun 2014 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 98.834 (2.61%).

Untuk pendapatan pembiayaan *muðârabah* pada tahun 2013 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp. 85.492 (13.58%), dan di tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 123.837 (22.76%).

Begitu juga dengan pembiayaan *musyârahah* pada tahun 2013 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp. 101.122 (16.77%), pada tahun 2014 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 46.930 (6.66%).

Tahun 2013 ROA mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2012 sebesar 0.28% untuk tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 1.56 %.

Terlihat bahwa pendapatan pembiayaan (*murâbahah*, *muḍârabah* dan *musyârahah*) mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Namun, akan mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) yang juga mengalami penurunan setiap tahunnya. Begitu juga sebaliknya, turunnya pendapatan pembiayaan (*murâbahah*, *muḍârabah* dan *musyârahah*) tidak selalu dibarengi dengan kenaikan *Return On Asset* (ROA).

Fenomena diatas, penulis tertarik membahasnya dalam sebuah skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya pengaruh pendapatan pembiayaan (*murâbahah*, *muḍârabah* dan *musyârahah*) terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
2. Adanya kenaikan dan penurunan pendapatan pembiayaan (*murâbahah*, *muḍârabah* dan *musyârahah*) di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
3. Terjadinya penurunan pada *Return On Asset* (ROA) setiap tahunnya.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yaitu hanya pengaruh pendapatan pembiayaan (*murâbahah*, *muḍârabah* dan *musyârahah*) Terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2012-2014.

#### D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai dalam judul penelitian maka dibuat defenisi operasional variabel.

**Tabel 1.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Skala pengukuran
Pendapatan Pembiayaan (X)	Pendapatan pembiayaan adalah pendapatan yang diterima bank dari hasil penanaman dalam aktiva produktif.	Rasio
a. <i>murâbahah</i> (X <sub>1</sub> )	Pembiayaan <i>murâbahah</i> adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan barang dengan menambahkan keuntungan atas kesepakatan antara penjual dan pembeli.	
b. <i>muḍârabah</i> (X <sub>2</sub> )	Pembiayaan <i>muḍârabah</i> adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama ( <i>shahibul mâl</i> ) menyediakan dana 100% dan pihak ke dua ( <i>muḍarib</i> ) sebagai pengelola. Keuntungan yang diperoleh dari hasil usaha dibagi atas kesepakatan kedua belah pihak.	
c. <i>musyâraakah</i> (X <sub>3</sub> )	Pembiayaan <i>musyâraakah</i> adalah akad kerja sama usaha dalam bentuk kemitraan antara dua pihak atau lebih. Untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan mengelola usaha bersama.	
ROA (Y)	<i>Return On Asset</i> (ROA) adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan aktiva yang dikuasainya.	Rasio

## **E. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah berdasarkan batasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yaitu:

Apakah terdapat pengaruh pendapatan pembiayaan (*murâbahah*, *muḍârabah* dan *musyârahah*) secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2012-2014?

## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan pembiayaan (*murâbahah*, *muḍârabah* dan *musyârahah*) secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2012-2014.

## **G. Kegunaan penelitian**

### 1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan secara ilmiah tentang pendapatan pembiayaan (*murâbahah*, *muḍârabah* dan *musyârahah*) terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2012-2014.

### 2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi sebagai bahan mengenai pengaruh pendapatan pembiayaan (*murâbahah*, *muḍârabah* dan *musyârahah*) terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2012-2014. Diharapkan agar terus berupaya untuk terus melakukan yang lebih baik.

### 3. Bagi Akademis

Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi IAIN Padangsidimpuan pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, dan memberikan kontribusi pemikiran yang berarti yang diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika penulisan skripsi ini disajikan sebagai berikut:

Bab I berisikan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, dan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis.

Bab III mengemukakan metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup yang membuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. *Return On Asset (ROA)*

###### a. Pengertian *Return on Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* atau sering diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang. *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya.<sup>1</sup> Rasio ini mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba sebelum pajak dengan total aset. ROA juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan.<sup>2</sup> Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, yang tercantum dalam surat Edaran BI No. 9/24/DpbS, secara matematis, ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{LABA SEBELUM PAJAK}}{\text{TOTAL ASSETS}} \times 100\%$$

---

<sup>1</sup> Herry Sutanto & Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 370.

<sup>2</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 866.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi dari segi penggunaan asset.<sup>3</sup> Sebaliknya, Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.<sup>4</sup> Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa, *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu cara perusahaan mengukur profitabilitasnya, semakin meningkat *Return On Assset* (ROA) maka perusahaan memiliki laba yang tinggi. Bank Indonesia menyatakan bahwa bank harus memiliki rasio *Return On Asset* (ROA) minimal 1,5% jika bank memiliki *Return On Asset* (ROA) dibawah 1,5 maka bank dalam bermasalah.<sup>5</sup>

Laba yang tinggi membuat bank mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan meminjamkan dengan lebih luas. kemampuan dari modal yang diinvestasikan ke dalam seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

---

<sup>3</sup>Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Op. Cit.*, hlm. 243.

<sup>4</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Op., Cit*, hlm. 866.

<sup>5</sup> Dechrista R. G Sakul, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA) Pada Bank Swasta Nasional Di Indonesia Periode 2006-2010 (Skripsi, Makassar, 2012), hlm. 22.

b. Keunggulan dan kelemahan *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* (ROA) sebagai salah satu rasio pengukuran kinerja keuangan memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulan *Return On Asset* (ROA) menurut munawir adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

- 1) *Return On Asset* (ROA) dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.
- 2) Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis *Return On Asset* (ROA) juga berguna untuk kepentingan perencanaan.
- 3) Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis *Return On Asset* (ROA) Dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.

Di samping beberapa keunggulan ROA di atas, ROA juga mempunyai kelemahan. Menurut munawir kelemahan yang terdapat pada *Return On Asset* (ROA) yaitu:

- 1) *Return On Asset* (ROA) sebagai pengukur divisi sangat dipengaruhi oleh metode depresiasi aktiva tetap.
- 2) *Return On Asset* (ROA) mengandung distorsi yang cukup besar terutama dalam kondisi inflasi. *Return On Asset* (ROA) akan cenderung tinggi akibat dan penyesuaian (kenaikan) harga jual,

---

<sup>6</sup> Munawir, *Akuntansi Keuangan dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 91-92.

sementara itu beberapa komponen biaya masih dinilai dengan harga distorsi.<sup>7</sup>

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif. *Return On Asset* (ROA) termasuk salah satu rasio profitabilitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio *Return On Asset* (ROA) ada beberapa rasio antara lain: rasio likuiditas, rasio manajemen aktiva, dan rasio manajemen utang.

1) Rasio likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini semakin likuid.<sup>8</sup> Penilaian likuiditas bank didasarkan pada dua macam rasio, yaitu:

- a) Rasio jumlah kewajiban bersih *call money* terhadap aktivitas lancar adalah menunjukkan kewajiban bersih *call money* terhadap aktiva lancar atau aktiva yang paling likuid dari bank.<sup>9</sup>
- b) Rasio antara kredit terhadap dana yang diterima oleh bank.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 94.

<sup>8</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 268.

<sup>9</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm.

<sup>10</sup> Khaerul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 341.

## 2) Rasio manajemen aktiva

Pengelolaan asset adalah tugas manajer bank untuk mengalokasikan dana secara optimal. Untuk memaksimalkan keuntungannya, bank mengalokasikan dananya ke asset yang memberikan pengembalian yang tinggi, risiko yang rendah, dengan tingkat likuiditas yang cukup.

Beberapa cara bank untuk memaksimuman keuntungan adalah sebagai berikut:

- a) Mencari peminjam yang bersedia membayar pinjaman yang tinggi, tetapi memiliki resiko default yang rendah. Namun, bank sebaiknya tidak terlalu konservatif karena akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh pengembalian yang tinggi.
- b) Membeli sekuritas yang memberikan pengembalian yang tinggi dan risiko yang rendah.
- c) Menerapkan prinsip diversifikasi asset untuk menekan risiko.

Meskipun demikian, bank tetap perlu memperhatikan prinsip spesialisasi. Manajer bank perlu mencermati keuntungan/kerugian yang ada antara prinsip diversifikasi dan spesialisasi, sehingga memperoleh keuntungan yang optimal. Selain itu, dalam manajemen asset, manager bank perlu menekan perilaku pilihan merugikan dan bahaya moral dari sipeminjam dengan menerapkan prinsip-prinsip pemberian pinjaman.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 19-20.

### 3) Rasio Manajemen utang

Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Rasio ini menunjukkan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal . semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat.<sup>12</sup> Menilai berhasilnya tidaknya kebijakan penjualan kredit suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara melihat tingkat manajemen utang.

Pengelolaan manajemen utang/kewajiban merupakan tugas manager bank untuk memperoleh dana secara optimal. Sumber dana utama bank adalah cek giro, yang merupakan sumber dana murah bagi bank karena bank memberikan pengembalian pinjaman rendah dengan kompensasi likuiditas yang tinggi. Dan pasar antar bank belum berkembang sehingga sumber dana bank relatif tetap. Bank lebih menekankan manajemen asset untuk memperoleh keuntungan.<sup>13</sup>

## 2. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

### a. Pengaruh pendapatan pembiayaan *murâbahah* terhadap *return on asset* (ROA)

Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah tidak semuanya harus dengan bagi hasil bisa juga dengan prinsip jual beli. Menurut

---

<sup>12</sup> Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 308.

<sup>13</sup> Ktut Silvanita, *Op. Cit.*, hlm. 19.

Suwiknyo *murâbahah* adalah menjual barang dengan harga jual sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Pendapatan bank sangat ditentukan oleh berapa banyak keuntungan yang diterima dari prinsip jual beli berasal dari *mark up* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara bank dan nasabah, dengan diperolehnya pendapatan dari pembiayaan jual beli, diharapkan profitabilitas bank akan membaik, yang tercermin dari perolehan laba yang meningkat oleh karena itu akan sangat mempengaruhi profitabilitas yang diterima bank.<sup>14</sup>

b. Pengaruh pendapatan pembiayaan *mudârabah* dan *musyârahah* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Pembiayaan *mudârabah* dan *musyârahah* adalah pembiayaan yang menggunakan prinsip bagi hasil merupakan karakteristik dasar perbankan syariah, mampu bertahan dan memiliki kinerja yang lebih baik serta konsisten. Keuntungan dibagi sesuai perjanjian yang disepakati

Jika penyaluran pembiayaan tersebut dalam pengembaliannya berjalan lancar. Dimana semakin besar pendapatan maka semakin besar profitabilitas bank dalam menghasilkan profit. Besarnya profit tentu berhubungan dengan besarnya pembiayaan yang disalurkan serta

---

<sup>14</sup> Yesi Oktriani, pengaruh pembiayaan musyarakah, mudarabah dan murabahah terhadap profitabilitas (studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Skripsi, Universitas Siliwangi, 2008), hlm. 3.

menunjukkan tingkat keberhasilan bank syariah dalam melakukan kegiatannya.<sup>15</sup>

### 3. Bank Syariah

#### a. Pengertian bank syariah

Bank syariah yaitu suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.<sup>16</sup> Di negara-negara maju bank bahkan sudah merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat setiap kali bertransaksi.

Abdul Ghofur Anshori di dalam bukunya yang berjudul ,Hukum Perbankan Syariah, mengemukakan bahwa:

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank perkreditan rakyat syariah.<sup>17</sup>

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan masalah biang keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa bank syariah terdiri atas dua jenis yaitu bank umum syariah dan bank perkreditan rakyat syariah.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm.4.

<sup>16</sup> Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 1.

<sup>17</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Op., Cit*, hlm. 5.

b. Perbedaan bank syariah dan konvensional

Bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga.<sup>18</sup> Akan tetapi dalam beberapa hal, bank konvensional dan bank syariah memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme *transfer*, teknologi komputer yang digunakan, persyaratan umum pembiayaan, dan lain sebagainya. Terdapat banyak perbedaan mendasar di antara keduanya.<sup>19</sup> Di antara beberapa perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional seperti terlihat pada tabel dibawah ini.<sup>20</sup>

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional**

No	Bank Syariah	Bank Konvensional
1.	Investasi, hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan	Investasi, tidak mempertimbangkan halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai menguntungkan
2	<i>Return</i> yang dibayar atau diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah	<i>Return</i> baik yang dibayar kepada nasabah penyimpan dana dan <i>return</i> yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga.
3	Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah Islam	Perjanjian menggunakan hukum positif
4	Orientasi pembiayaan, tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga <i>falah oriented</i> , yaitu berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.	Orientasi pembiayaan, untuk memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjamkan

<sup>18</sup> Amir Machmud & Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 9.

<sup>19</sup> Gemala Dewi, *Op., Cit*, hlm. 96.

<sup>20</sup> Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), hlm. 14.

5	Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra	Hubungan antara bank dan nasabah adalah <i>kreditor</i> dan <i>debitur</i>
6	Dewan Pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Dewan Pengawas terdiri dari BI, Bapepam, dan Komisaris
7	Penyelesaian sengketa, diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah, melalui peradilan agama	Penyelesaian sengketa melalui pengadilan negeri setempat.

Sumber: Ahmad Rodoni & Abdul hamid, Lembaga Keuangan Syariah.

c. Fungsi utama bank syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari pihak bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.<sup>21</sup>

1) Penghimpunan dana masyarakat

Menghimpun dana yaitu mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito.<sup>22</sup> Kegiatan penghimpunan dana sering disebut dengan istilah *funding*.

2) Penyaluran dana kepada masyarakat

Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Bank syariah akan memperoleh *return* atas dana yang disalurkan. *Return* atau pendapatan yang di peroleh bank atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya.

<sup>21</sup> Ismail, *Op., Cit.*, hlm. 39.

<sup>22</sup> Kasmir, *Op., Cit.* hlm.13.

Bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, maka *return* yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk *margin* keuntungan.<sup>23</sup>

### 3) Pelayanan jasa bank

Bank syariah, di samping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank syariah yang ketiga. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (*transfer*), pemindahbukuan, penagihan surat berharga, *kliring*, *letter of credit*, *inkaso*, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya. Bank syariah berlomba-lomba untuk berinovasi dalam meningkatkan kualitas produk layanan jasanya. Dengan pelayanan jasa, bank syariah mendapat imbalan berupa *fee* yang disebut *fee based income*.<sup>24</sup>

## 4. Pendapatan

---

<sup>23</sup>Ismail.*Op., Cit.* hlm. 23.

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 24.

a. Pengertian pendapatan

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting bagi setiap orang dan unsur yang paling utama dalam menentukan tingkat laba yang didapatkan, karena pendapatan sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup seseorang.<sup>25</sup>

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio dalam bukunya *Bank Syariah* mengatakan bahwa:

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam *asset* atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen investasi terbatas.<sup>26</sup>

Sedangkan alasan yang mendukung bahwa pendapatan merupakan suatu unsur yang utama. Ini dinyatakan oleh Sadono Sukirno, sehingga mendasari pada pengertian dan konsep tentang pendapatan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima para pekerja daripada pengusaha sebagai pembayaran ke atas tenaga mental atau fisik para pekerja yang digunakan dalam proses produksi
- 2) Pendapatan merupakan tingkat upah pekerja yang diukur dengan sudut kemampuan upah tersebut membeli barang-barang dan jasa-jasa yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para pekerja.<sup>27</sup>

Dari defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan kenaikan dalam *asset*, yang diakibatkan dari aktivitas

---

<sup>25</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 51.

<sup>26</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 204.

<sup>27</sup> Sadono Sukirno, *Op., Cit*, hlm. 350.

penjualan barang ataupun jasa. Jika dikaitkan dengan pendapatan syariah maka harus sesuai dengan ketentuan Islam.

Pendapatan pada suatu lembaga sangat berpengaruh terhadap kinerja suatu instansi termasuk bank syariah, karena dengan pendapatan maka segala operasional akan berjalan sesuai dengan pencapaiannya. Untuk itu setiap instansi perbankan syariah tersebut terlihat harus lihai dalam mengelola dan memperbanyak pendapatannya.

b. Dasar hukum pendapatan pada bank syariah

Bank syariah adalah bank yang menjunjung tinggi dan patuh terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalam syariahnya. Tidak lepas dari segala transaksi-transaksi yang ada di kehidupan sehari-harinya. Termasuk di dalamnya pelarangan transaksi berbasiskan riba. Pelarangan riba dalam setiap transaksi tidak dapat dipungkiri lagi, tidak hanya firman Allah SWT dalam Al-Qur'an saja, hadis Rasul juga sangat melarang penggunaan riba. Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah: 279.

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ  
 أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya: Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya. (Q.S. Al-Baqarah: 279).<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran), hlm. 48.

Pada ayat di atas Allah telah memperingatkan bahwa pekerjaan riba itu adalah perbuatan dosa besar. Bagi mereka yang pernah melakukannya hendaklah berhenti dan segera bertaubat. Bagi orang yang telah bertaubat, maka boleh baginya untuk mengambil kembali modalnya, dan tidak diperkenankan untuk mengambil keuntungan yang didapatnya dari riba itu. Mengacu kepada firman di atas, pendapatan menurut syariah harus dilandasi dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam ajaran Islam, tanpa harus dibarengi dengan unsur *riba*, *gharar* maupun *maysir*.

c. Klasifikasi pendapatan

Pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

1) Pendapatan operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan ini bersifat normal sesuai dengan tujuan dan usaha perusahaan dan terjadi berulang-ulang selama perusahaan melangsungkan kegiatan.

## 2) Pendapatan Non operasional

Pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan sampingan atau bukan dari kegiatan utama perusahaan (di luar usaha pokok) yang bersifat insidental.<sup>29</sup>

### d. Sumber-sumber pendapatan di bank syariah

Adapun sumber pendapatan bank berasal dari transaksi yang dilakukan sebagai berikut:

#### 1) *Profit Sharing* (Bagi Hasil)

Bagi hasil adalah suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu kegiatan usaha/proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab atas segala kerugian yang terjadi.<sup>30</sup> Dalam hal ini terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau salah satu pihak akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan *nisbah*. *Nisbah* yaitu persentase yang disetujui oleh kedua belah pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.<sup>31</sup>

Bank syariah menerapkan nisbah bagi hasil terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *Natural Uncertainty Contracts*

---

<sup>29</sup><https://izzanizza.wordpress.com/pengertian-dan-jenis-jenis-pendapatan/> (diakses 23 pebruari 2016, pukul 13.00 WIB).

<sup>30</sup>Ktut Silvanita, *Op. Cit.*, hlm. 35.

<sup>31</sup>Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 95-96.

(NUC), yakni akad bisnis yang tidak memberikan kepastian pendapatan (*return*), baik dari segi jumlah maupun waktu seperti *mudârabah* dan *musyârah*.

a) Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pemberian bagi hasil adalah:

(1) *Investment rate*

Merupakan persentase dana yang diinvestasikan kembali oleh bank syariah baik ke dalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya.

(2) Total dana *investasi*

Total dana *investasi* yang diterima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor.

(3) Jenis dana

Setiap jenis dana *investasi* memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.

(4) *Nisbah*

*Nisbah* merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha yang telah disepakati antara bank dan nasabah investor. Bagi hasil sebagai pendapatan bank syariah secara umum dikenal dengan akad *musyârah*, *mudârabah*.

## 2) *Margin* (keuntungan)

Pengambilan keuntungan dalam ketentuan agama Islam dilakukan dengan jalan jual beli/niaga, dimana terjadi proses pertukaran barang menjadi uang, pihak yang memiliki hak atas barang dapat menentukan untuk menukarnya dengan uang ditambah dengan keuntungan atau bahkan ikhlas untuk rugi dan pemilik barang dalam hal ini, masing-masing pihak memenuhi syarat ikhlas, atas dasar saling sepakat dan tidak ada pihak yang dizalimi.

*Margin* merupakan persentase tertentu yang ditetapkan per tahun, perhitungan margin bisa saja secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari, perhitungan *margin* keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan. Pada umumnya, nasabah yang melakukan pembiayaan dengan imbalan *margin* biasanya memakai produk *murâbahah*, *salam*, *istisna* dan *ijârah*.<sup>32</sup>

## 5. Pembiayaan di bank syariah

### a. Pengertian pembiayaan

Tugas pokok lembaga pembiayaan adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat yang memerlukan sehingga peranan pembiayaan menjadi sangat penting. Sebagian besar lembaga pembiayaan masih mengandalkan sumber pendapatan

---

<sup>32</sup>Adiwarman A karim, *Op. Cit*, hlm. 279.

utamanya dari operasi pembiayaan sehingga untuk mendapatkan *margin* yang baik diperlukan pengelolaan pembiayaan yang efektif dan efisien.

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan *trust*, berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul mâl* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Firman Allah SWT dalam surah an-Nisa ayat 29.<sup>33</sup>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (Q.S.an-Nisa: 29).<sup>34</sup>

Bank memberikan pembiayaan untuk kelancaran suatu usaha yang telah direncanakan antara kedua belah pihak dengan kesepakatan bagi hasil. Dalam hal ini, nasabah pembiayaan mendapat kepercayaan dari bank, berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan

<sup>33</sup> Departemen Agama RI, *Op, Cit.*, hlm. 84.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 84.

b. Unsur-unsur pembiayaan

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama.

Adapun unsur-unsur dalam pembiayaan tersebut adalah:

- 1) Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan (*shahibul mâl*) dan penerima pembiayaan (*muḍarib*).
- 2) Adanya kepercayaan *shahibul mâl* kepada *muḍarib* yang didasarkan atas prestasi dan potensi *muḍarib*
- 3) Adanya persetujuan, berupa kesepakatan pihak *shahibul mâl* dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari *muḍarib* kepada *shahibul mâl*.
- 4) Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari *shahibul mâl* kepada *muḍarib*
- 5) Adanya unsur waktu (*time element*).
- 6) Adanya unsur resiko (*degree of risk*) baik di pihak *shahibul mâl* maupun di pihak *muḍarib*.

c. Prinsip-prinsip pembiayaan

Pemberian pembiayaan konvensional meminjamkan uang kepada yang membutuhkan dan mengambil bagian keuntungan berupa bunga dan *provisi* dengan cara membungakan uang yang dipinjamkan tersebut.

Prinsip meniadakan transaksi semacam ini dan mengubahnya menjadi pembiayaan, dengan tidak meminjamkan sejumlah uang pada pada *customer*. Dalam hal ini bank berfungsi sebagai intermediasi uang tanpa meminjamkan uang dan membungakan uang tersebut. Sebagai gantinya, pembiayaan usaha *customer* tersebut dapat dilakukan dengan cara membelikan barang yang dibutuhkan *customer*, lalu bank menjual kembali kepada *customer*, atau dapat pula dengan cara mengikut sertakan modal dalam usaha *customer*.

1) Bagi hasil atau *syirkah* (profit sharing)

Fasilitas pembiayaan yang disediakan di sini berupa uang tunai atau barang yang dinilai dengan uang. Jika dilihat dari sisi jumlah, dapat menyediakan sampai dengan 100% dari modal yang diperlukan, ataupun dapat pula hanya sebagian saja berupa patungan antarbank dengan pengusaha (*customer*).<sup>35</sup>

a) *Mudârabah* (*Trust Financing, Trust Investment*)

*Mudharabah* adalah sistem kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dimana pihak pertama (*shahibul mâl*) menyediakan seluruh (100%) kebutuhan modal (sebagai penyuntik sejumlah dana sesuai kebutuhan pembiayaan suatu proyek), di mana keuntungan disepakati di awal untuk dibagi bersama dan kerugian ditanggung oleh pemilik modal.<sup>36</sup>

b) *Musyârahah*

---

<sup>35</sup> Veithzal Rivai & Andria Permata Veithzal, *Op., Cit*, hlm 247

<sup>36</sup> Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek* (Jakarta: Alvabet, 2000), hlm. 202.

Karakteristik dari transaksi ini karena adanya keinginan dari pihak (dua atau lebih) melakukan kerja sama untuk suatu usaha tertentu. *Musyâraah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usahanya, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama.

c) *Muzaraah*

Diartikan sebagai kerja sama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dan penggarap, di mana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada penggarap untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu (persentase) dari hasil panen.

d) *Al-Musaqah*

*Al-musaqah* ini sebagai bentuk yang lebih sederhana dari *al-muzaraah* dimana penggarap tanah hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan dan sebagai kompensasi atau imbalan, penggarap memperoleh nisbah tertentu dari hasil panen.

2) Jual beli atau *bai (sale and purchase)*

Prinsip ini dilaksanakan karena adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda. Tingkat keuntungan bank ditetapkan dimuka dan menjadi bagian antar harga barang yang diperjualbelikan. Bentuk pembiayaan ini adalah:

a) *Bai al-murâbahah* atau beli angsur

Dilihat dari asal kata *ribhu* (keuntungan) merupakan transaksi jual beli dimana lembaga pembiayaan menyebutkan jumlah keuntungan tertentu. Di sini bank bertindak sebagai penjual, dan dilain pihak *customer* sebagai pembeli sehingga harga beli dari *supplier* atau produsen atau pemasok ditambah dengan keuntungan lembaga pembiayaan sebelum dijual kepada *customer*.<sup>37</sup>

b) *Al-Bai Naqdan*

*Al-Bai Naqdan* ini diartikan sebagai akad jual beli biasa yang dilakukan secara tunai.

3) Sewa-menyewa (*ijârah dan ijârah muntahiya bit tamlik*)

Kebutuhan *asset investasi* yang dibiayainya sangat tinggi dan memerlukan waktu lama untu memproduksinya, pada umumnya tidak dilakukan dengan cara berbagi hasil atau kepemilikan karena resiko terlalu tinggi atau kebutuhan modalnya tida terjangkau. Pembiayaan berpola sewa dengan akad *ijârah* atau *ijârah muntahiya bit tamlik* Sebagai contoh pembiayaan *ijârah* dapat digunakan untuk pembiayaan peralatan industri, mesin-mesin pesawat dan alat transportasi. Sedangkan contoh pembiayaan *ijârah muntahiya bit tamlik* dapat digunakan pesawat terbang, dan kapal.

Dengan cara ini bank syariah dapat mengambil manfaat dengan tetap menguasai kepemilikan asset dan pada waktu yang

---

<sup>37</sup>Veithzal Rivai dan Andria Permata, *Op. Cit.*, hlm. 2-49.

sama menerima pendapatan dari sewa. Penyewa juga mengambil manfaat dari skim ini dengan terpenuhinya kebutuhan.<sup>38</sup>

## 6. Pembiayaan *murâbahah*

### a. Pengertian Pembiayaan *murâbahah*

Pembiayaan *murâbahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.<sup>39</sup> *Murâbahah* adalah produk pembiayaan yang paling banyak digunakan oleh perbankan syariah di dalam kegiatan usaha. *Murâbahah* menduduki porsi 66% dari semua transaksi *investasi* bank-bank syariah di dunia.

### b. Landasan hukum pembiayaan *murâbahah*

Pembiayaan *murâbahah* memiliki landasan syariah dari Al-Quran dan Hadits. Landasan syariah yang berasal dari Al-Quran terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:


 وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

*Artinya:* "...Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..." (Q.S Al-Baqarah:275)<sup>40</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa jual beli itu sama saja dengan riba jika tidak diketahui dengan jelas tentang bentuk fisik maupun harga yang akan diperjual belikan. Sementara itu *murâbahah* sudah jelas diketahui baik dari segi bentuk fisik, keuntungan maupun

<sup>38</sup>Ascarya, *Op. Cit.*, hlm. 126.

<sup>39</sup> Adiwarmanto Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan keuangan* (Jakarta: IIIT Indonesia, 2003), hlm. 161.

<sup>40</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 48.

harga dari obyek yang diperjual belikan. Jadi, *murâbahah* termasuk kedalam jual beli yang diperbolehkan yang jauh dari unsur riba.

### c. Rukun dan Syarat *murâbahah*

Menurut Ascarya, rukun dari akad *murâbahah* yang harus dipenuhi dalam transaksi di bank syariah, yaitu:

- 1) Pelaku akad, yaitu *bai'* (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untu dijual, dan *musytari* (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang.
- 2) Objek akad, yaitu *mabi'* (barang dagangan) dan tsaman (harga).
- 3) *Shigah*, yaitu ijab dan qabul.<sup>41</sup>

Dalam pembiayaan ini, bank sebagai pemilik dana membelikan barang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh nasabah yang membutuhkan pembiayaan, kemudian menjualnya ke nasabah tersebut dengan penambahan keuntungan tetap. Sementara itu, nasabah akan mengembalikan utangnya di kemudian hari secara tunai maupun cicil.

Menurut Usmani dalam buku yang berjudul Akad dan Produk Bank Syariah yang dikutip oleh Ascarya, beberapa syarat pokok *murâbahah*, yaitu:<sup>42</sup>

- 1) *Murâbahah*, merupakan salah satu bentuk jual beli ketika penjual secara eksplisit menyatakan biaya perolehan barang yang akan dijualnya dan menjual kepada orang lain dengan menambahkan tingkat keuntungan yang diinginkan.
- 2) Tingkat keuntungan dalam *murâbahah*, dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama dalam bentuk lumpsum atau persentase tertentu dari biaya.

---

<sup>41</sup>Ascarya, *Op. Cit.*, hlm. 82.

<sup>42</sup>*Ibid.*, hlm. 83-84

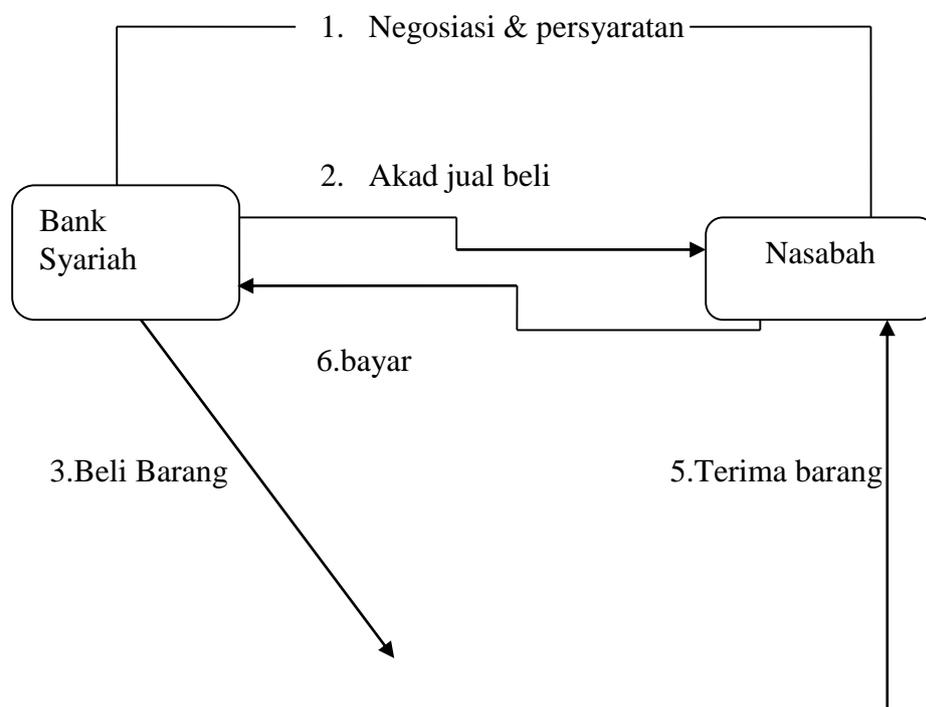
- 3) Semua biaya yang dikeluarkan penjual dalam rangka memperoleh barang, seperti biaya pengiriman, pajak dan sebagainya dimasukkan kedalam biaya perolehan untuk menentukan harga *agregat* dan margin keuntungan didasarkan pada harga *agregat* ini. Akan tetapi, pengeluaran yang timbul karena usaha, seperti gaji pegawai, sewa tempat usaha dan sebagainya tidak dapat dimasukkan dalam harga untuk suatu transaksi. *Margin* keuntungan yang diminta itulah yang mengcover pengeluaran-pengeluaran tersebut.
- 4) *Murâbahah* dikatakan sah hanya ketika biaya-biaya perolehan barang dapat ditentukan secara pasti. Jika biaya-biaya tidak dapat dipastikan, barang/komoditas tersebut tidak dapat dijual dengan prinsip *murâbahah*.

Keempat syarat tersebut harus ada dalam suatu pembiayaan *murâbahah* dimana keempat syarat tersebut yang menjadikan pembiayaan *murâbahah* berbeda dengan pembiayaan lain.

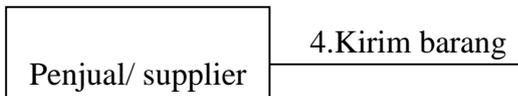
d. Skema pembiayaan *murâbahah*

Dalam pembiayaan *murâbahah*, sekurang-kurangnya terdapat dua pihak yang melakukan transaksi jual beli, yaitu bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli barang. Untuk lebih jelasnya perhatikan skema di bawah ini:

**Gambar 2.1**  
**Skema pembiayaan *murâbahah***



& dokumen



Keterangan skema:

1. Bank Syariah dan nasabah melakukan negosiasi tentang rencana transaksi jual beli yang akan dilaksanakan. Poin negosiasi meliputi jenis barang yang akan dibeli, kualitas barang dan harga jual.
2. Bank syariah melakukan akad jual beli dengan nasabah, di mana bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Dalam akad jual beli ini, ditetapkan barang yang menjadi objek jual beli yang telah dipilih oleh nasabah, dan harga jual barang.
3. Atas dasar akad yang dilaksanakan antara bank syariah dan nasabah, maka bank syariah membeli barang dari supplier/penjual. Pembelian yang dilakukan oleh bank syariah ini sesuai dengan keinginan nasabah yang telah tertuang dalam akad
4. Supplier mengirimkan barang kepada nasabah atas perintah bank syariah
5. Nasabah menerima barang dari supplier dan menerima dokumen kepemilikan barang tersebut
6. Setelah menerima barang dan dokumen, maka nasabah melakukan pembayaran. Pembayaran yang lazim dilakukan oleh nasabah ialah dengan cara angsuran.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 140.

Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan yang banyak diminati oleh nasabah karena pembiayaan ini sangat membantu nasabah dalam melengkapi kebutuhan dengan mudah.

## 7. Pembiayaan *muḍârabah*

### a. Pengertian pembiayaan *muḍârabah*

*Muḍârabah* adalah kerja sama antara dua atau lebih pihak pengelola modal (*shahibul mâl*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*muḍarib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Sementara kerugian apabila bukan oleh kelalaian si pengelola maka kerugian ditanggung oleh si pemilik modal, namun apabila pengelola dengan sengaja melakukan kecurangan atau kelalaian maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.<sup>44</sup>

Beberapa pendapat mengenai pengertian *muḍârabah* secara istilah, diantaranya:

- 1) *Muḍârabah* menurut Abdur Rahman L. Doi yaitu: *muḍârabah* dalam terminologi hukum adalah suatu kontrak dimana suatu kekayaan (*property*) atau persediaan (*stock*) tertentu (*rabb al mal*) kepada pihak lain untuk membentuk suatu kemitraan yang diantara kedua belah pihak berhak memperoleh keuntungan.<sup>45</sup>
- 2) Menurut Muhammad, “*muḍârabah* atau disebut juga *muqaradhah* dalam bahasa berarti bepergian untuk urusan dagang”. Secara

---

<sup>44</sup> Nur Rianto Al Arif. *Op., Cit*, hlm.52.

<sup>45</sup>Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2007), hlm. 29.

muamalah yaitu pemilik modal (*shahibul mâl*) menyerahkan modalnya kepada pekerja atau pedagang (*muḍarib*) untuk diperdagangkan atau untuk diusahakan dan keuntungan dari hasil perdagangan dibagi menurut kesepakatan bersama.<sup>46</sup>

b. Landasan hukum pembiayaan *muḍârabah*

Akad *muḍârabah* diperbolehkan dalam Islam karena bertujuan saling membantu antara pemilik modal dan seseorang yang ahli dalam memutarakan uang (usaha/dagang).

*Muḍarib* sebagai *enterpreuner* adalah sebagian dari orang-orang yang melakukan perjalanan untuk mencari karunia dan ridha Allah. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Muzammil: 20

وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Artinya: ...dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah... (QS. Al-Muzammil: 20)<sup>47</sup>

Dari dalil Al-Quran tersebut dapat disimpulkan bahwa akan ada diantara kamu orang sakit dan orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya seperti melaksanakan shalat, membayar zakat, dan memberikan pinjaman yang baik dan kebaikan apa saja yang diperbuat maka kamu akan memperoleh balasan yang baik agar kamu termasuk dalam golongan orang-orang beruntung.

<sup>46</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah Di Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm. 47.

<sup>47</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 576.

Melakukan *muḍârabah* adalah boleh (mubah). Pembiayaan *muḍârabah* telah dipraktikkan sejak zaman Rasulullah SAW, hal tersebut diperkuat dengan hadis yang dijadikan sebagai landasan hukum pembiayaan *muḍârabah*.

عَنْ صَالِحِ بْنِ صُهَيْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (ثَلَاثٌ فِيهِنَّ  
الْبُرْكَاءُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ, وَالْمُقَارَضَةُ, وَخَلَةُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ) رَوَاهُ ابْنُ  
مَاجَةَ بِإِسْنَادٍ ضَعِيفٍ.

*Artinya: Dari Shuhaib r.a (katanya) : sesungguhnya Nabi SAW bersabda: ada 3 (tiga) perkara yang ada berkah padanya: jual beli dengan tempo pembayaran, pemberian modal niaga kepada seseorang dan pencampuran gandum dengan syair (jenis beras) untuk rumah tangga, bukan untuk jual beli.. Diriwayatkan oleh Ibnu Majah dengan sanad yang lemah.<sup>48</sup>*

Dari Al-Quran dan Hadist dapat dijelaskan apabila seseorang memberikan dana kepada mitra usahanya atau menyerahkan pengelolaan dananya kepada pihak lain yang disebut *muḍârabah*, dananya tersebut harus digunakan untuk usaha yang halal saja dan mensyaratkan agar dananya tidak digunakan untuk usaha yang haram. Dan transaksi yang dilakukan demikian dibolehkan oleh Rasulullah, supaya tercipta keadilan serta keseimbangan dan terhindar dari penipuan.

c. Rukun dan syarat pembiayaan *muḍârabah*

Menurut ulama Syafi'iyah, rukun-rukun *qiradh* ada enam, yaitu:

- 1) Pemilik barang yang menyerahkan barang-barangnya
- 2) Orang yang bekerja, yaitu mengelola barang yang diterima dari pemilik barang

---

<sup>48</sup> Abu Bakar Muhammad, *Terjemahan Subulus Salam* (Jakarta: Al-Ikhlâs, 1995), hlm. 275-276.

- 3) Akad *muḍârabah*, dilakukan oleh pemilik dengan pengelola barang
- 4) *Mal*, yaitu harga pokok atau modal
- 5) Amal, yaitu pekerjaan pengelolaan harta sehingga menghasilkan laba
- 6) keuntungan<sup>49</sup>

Syarat pembiayaan *muḍârabah* adalah:

- 1) Orang yang terkait dalam akad cakap hukum
- 2) Syarat modal yang digunakan harus berbentuk uang, jelas jumlahnya, tunai, langsung diserahkan kepada *muḍarib*
- 3) Pembagian keuntungan harus jelas, dan sesuai nisbah yang disepakati.<sup>50</sup>

d. Jenis-jenis pembiayaan *muḍârabah*

Secara umum *muḍârabah* terbagi atas dua jenis yaitu:

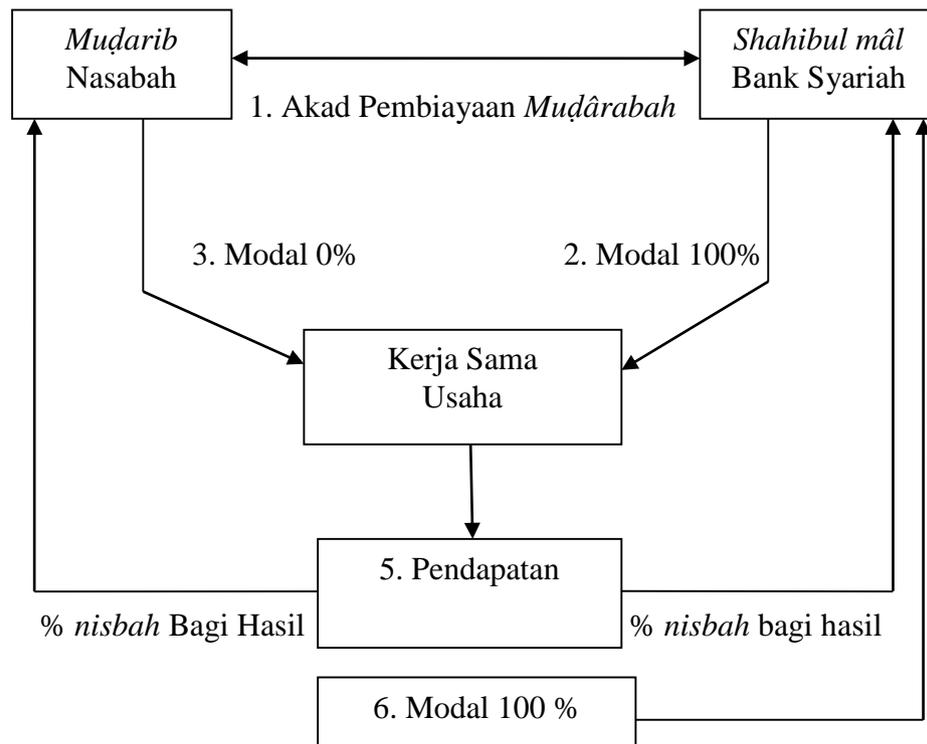
- a. *Muḍârabah* yang bersifat tidak terbatas (*muthlaqah*) yaitu pemilik dana memberikan otoritas dan hak sepenuhnya kepada *muḍarib* untuk menginvestasikan atau memutar uangnya.
- b. *Muḍârabah* yang bersifat terbatas (*muqayyadah*) yaitu pemilik dana memberikan batasan kepada *muḍarib*.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 139.

<sup>50</sup> Herry Sutanto & Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 210-213.

<sup>51</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 108.

e. Skema pembiayaan *Muḍârabah*

Sumber: Ismail

## Keterangan Skema:

1. Bank syariah (*shahibul mâl*) dan nasabah (*muḍarib*) menandatangani akad pembiayaan *muḍârabah*
2. Bank syariah menyerahkan dana 100% dari kebutuhan proyek usaha
3. Nasabah tidak menyerahkan dana sama sekali, namun melakukan pengelolaan proyek yang dibiayai 100% oleh bank
4. Pengelolaan proyek usaha dijalankan oleh *muḍarib* bank syariah tidak ikut campur dalam manajemen perusahaan
5. Hasil usaha dibagi sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan *muḍârabah*

6. Persentase tertentu menjadi hak bank syariah, dan sisanya diserahkan kepada nasabah. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh *muḍarib*, maka akan semakin besar pendapatn yang diperoleh bank syariah dan *muḍarib*.

Pembiayaan *mudarabah* adalah pembiayaan yang kerja sama antara dua atau lebih pihak pengelola modal (*shahibul mâl*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*muḍarib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan.

## 8. Pembiayaan *musyârah*

- a. Pengertian pembiayaan *musyârah*

*Syirkah* menurut bahasa berarti *al-ikhtilath* yang artinya campur atau percampuran. Sedangkan menurut istilah *musyârah* adalah akad antara dua orang atau lebih dengan menyetorkan modal dengan keuntungan dibagi sesama mereka menurut porsi yang disepakati.<sup>52</sup> Dan seandainya proyek tersebut mengalami kerugian, maka beban kerugian tersebut ditanggung bersama oleh kedua belah pihak secara proporsional.

- b. Landasan hukum pembiayaan *musyârah*

Adapun dasar hukum pembiayaan *musyârah* terdapat dalam Al-quran dalam surat an-Nisa ayat 12:

فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ ۗ

Artinya: “Maka mereka bersyarikat pada sepertiga (QS. An-nisa:12).<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Gemala Dewi. *Op.,Cit*, hlm.86.

<sup>53</sup> Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 80

Ayat di atas menunjukkan perkenan dan pengakuan Allah SWT akan adanya perserikatan dalam kepemilikan harta dan ayat ini terjadi atas dasar akad.<sup>54</sup>

Selain dasar hukum yang termaktub dalam Al-quran dasar hukum pembiayaan *musyârah* diperkuat oleh Hadis yang diriwayatkan oleh Abu Daud dari Abu Hurairah r.a, bahwasanya Rasulullah SAW. Telah bersabda:

{ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثٌ أَشْرَ يَكِينٍ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدٌ  
هُمَا صَاحِبَهُ }

Artinya: *Dari abu hurairah, Rasulullah saw berkata: “sesungguhnya Allah Azza wajalla berfirman, ‘aku pihak ketiga dari dua orang yang bersyarikat selama salah satunya tidak mengkhianati lainnya.’”(HR. Abu Daud no.2936, dalam kitab al-Buyu, dan Hakim).<sup>55</sup>*

Hadits qudsi tersebut menunjukkan kecintaan Allah kepada hamba-hamba-Nya yang melakukan perkongsian selama saling menjunjung tinggi amanat kebersamaan dan menjauhi pengkhianatan.

### c. Rukun dan syarat pembiayaan *musyârah*

Rukun pembiayaan *musyârah*

- 1) Berakal
- 2) Baligh
- 3) Merdeka dan dengan kehendaknya sendiri (tidak dipaksa)

<sup>54</sup> Muhammad Syafi’I Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 90.

<sup>55</sup> *ibid.*, hlm. 91.

- 4) *Sighat* (ijab Qabul) harus mengandung arti izin untuk bekerja sama.<sup>56</sup>

Syarat pembiayaan *musyâraḥah*

- 1) Dua pihak yang melakukan transaksi mempunyai kecakapan/ keahlian untuk mewakili dan menerima perwakilan.
- 2) Modal *syirkah* diketahui
- 3) Modal *syirkah* ada pada saat transaksi
- 4) Besarnya keuntungan diketahui dengan penjumlahan yang berlaku, seperti setengah, dan lain sebagainya.<sup>57</sup>

d. Pembagian jenis dan macam pembiayaan *musyâraḥah*

Pada point ini akan dijelaskan tentang pembagian jenis dan macam *syirkah* yang terdapat dalam kitab fiqh dan pendapat para fuqaha. Menurut Gufron A. Mas'adi, pada dasarnya *syirkah* dibedakan menjadi dua jenis sebagai berikut:

- 1) *Syirkah Al-Amlak* yaitu persekutuan dua orang atau lebih dalam kepemilikan suatu barang. *Syirkah Al-Amlak* ini terbagi dalam dua jenis:
  - a. *Ijbariyah* yaitu *syirkah* yang terjadi tanpa adanya kehendak masing-masing pihak, seperti persekutuan antara ahli waris terhadap harta warisan tertentu sebelum dilakukan pembagian

---

<sup>56</sup>Mardani, *Fiqh Ekonomi* (Jakarta:Kencana Pernadamedia Group, 2012), hlm. 220.

<sup>57</sup>*Ibid.*, hlm. 221.

- b. *Ikhtariyah* yaitu *syirkah* yang terjadi atas perbuatan dan kehendak pihak-pihak yang berserikat seperti dua orang yang sepakat untuk berserikat membeli sebuah rumah secara patungan.
- 2) *Syirkah Al-Uqud* yaitu sebuah perserikatan antara dua pihak atau lebih dalam hal usaha, modal dan keuntungan.<sup>58</sup>

Mengenai *syirkah Al-Uqud* ini para ulama membagi menjadi bermacam-macam jenis, fuqaha Hanafiyah membedakan jenis *Syirkah* menjadi tiga bagian yaitu, “*Syirkah Al-Amwal, Syirkah Al-A'mal, Syirkah Al-Wujuh*”, masing-masing bersifat *Syirkah Al-mufawadhah* dan *'inan*. Dan fuqaha Hanabilah membedakan menjadi lima macam *Syirkah* yaitu, “*Syirkah Al-'inan, Syirkah Al-Mufawadhah, Syirkah Al-Abdan* dan *Syirkah Al-Wujuh* serta *Syirkah Al-Mudharabah*” dan yang terakhir menurut fuqaha Malikiyah dan Syafiiyah membedakannya menjadi empat jenis *Syirkah* yaitu “*Syirkah Al-'Inan, Syirkah Al-Mufawadhah, abdan* dan *Wujuh*.”<sup>59</sup>

Dari paparan para fuqaha diatas, pembagian dari jenis *syirkah* tersebut dapat dihimpun menjadi dua kategori, kategori pertama merupakan kategori dari pembagian segi materi *Syirkah* yaitu *Syirkah Al-Amwal, A'mal, Abdan dan Wujud*, sedangkan kategori kedua adalah kategori dari segi pembagian posisi dan komposisi saham yaitu *syirkah Al-'Inan, Syirkah Al-Mufawadhah, dan Syirkah Al- muḍârabah*.

---

<sup>58</sup> Ghufron A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 193-194.

<sup>59</sup> Wahbah Al-Zuhailiy, *Al Fiqh al islamiy waadilltuhu* (Damaskus: Dar Al-Fiqr, 1989), hlm. 794-795.

Dari berbagai jenis *Syirkah* di atas maka akan lebih jelas bila kita menjelaskan dari masing-masing jenis *Syirkah* tersebut:

Menurut Ghufron A. Mas'adi "*Syirkah al-amwal* adalah persekutuan antara dua pihak pemodal atau lebih dalam usaha tertentu dengan mengumpulkan modal bersama dan membagi keuntungan dan resiko berdasarkan kesepakatan".

Kemudian menurut Ghufron A. Mas'adi *Syirkah al-Wujuh* adalah:

*Syirkah al-wujuh* adalah persekutuan antara dua pihak pengusaha untuk melakukan kerjasama dimana masing-masing pihak sama sekali tidak menyertakan modal dalam bentuk dana tetapi hanya mengandalkan wajah (wibawa dan nama baik). Mereka menjalankan usahanya berdasarkan kepercayaan pihak ketiga keuntungan yang dihasilkan dibagi berdasarkan kesepakatan bersama

Kemudian "*Syirkah Al-'Inan* adalah sebuah persekutuan dimana posisi dan komposisi pihak-pihak yang terlibat didalamnya adalah belum tentu sama baik dalam hal modal pekerjaan maupun dalam hal keuntungan dan resiko kerugian.

Sedangkan "*Syirkah Al-Mufawadhah* adalah sebuah persekutuan dimana posisi dan komposisi pihak-pihak yang terlibat didalamnya adalah sama baik dalam hal modal keuntungan dan resiko kerugian

Selanjutnya "*Syirkah mudârabah* adalah persekutuan antara pihak pemilik modal dengan pihak yang ahli dalam melakukan usaha,

dimana pihak pemodal menyediakan seluruh modal kerja”.<sup>60</sup> Dalam perbankan syariah *Syirkah* yang diterapkan yaitu *Syirkah Al-‘Inan*.

Menurut Muhammad Syafi’I Antonio, *Syirkah Al-A’mal* adalah:

Kontrak kerjasama dua orang seprofesi untuk menerima pekerjaan secara bersama dan berbagi keuntungan dari pekerjaan itu misalnya kerjasama dua orang arsitek untuk mengerjakan satu proyek *Syirkah* ini disebut juga *Syirkah abdan* atau *Syirkah sana*.<sup>61</sup>

Setelah membahas tentang pembagian jenis macam dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan *Syirkah* adalah akad antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal secara spesifik bentuk kontribusi berupa dana dan keuntungan ditentukan sesuai dengan kesepakatan bersama di awal, sehingga kerugian ditanggung secara proporsional sampai batas modal masing-masing. Dengan demikian *syirkah* dapat dikatakan sebagai perserikatan antara pemodal pada satu pihak dan pekerja pada pihak lain. Keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan begitu juga dengan kerugian ditanggung oleh masing-masing pihak.

e. Skema pembiayaan *musyârah*

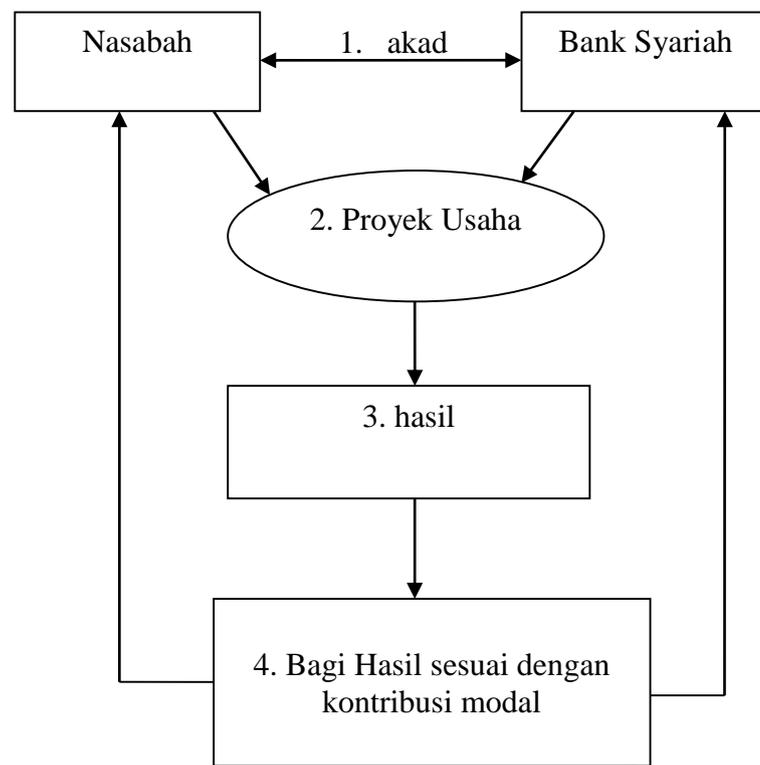
Pembiayaan *musyârah* merupakan pembiayaan yang dapat diaplikasikan oleh berbagai kalangan. Pembiayaan ini menggunakan akad yang secara langsung dapat menguntungkan kedua belah pihak yang bekerja sama serta memperkecil resiko kerugian yang mungkin dapat terjadi pada proses pelaksanaan proyek usaha. Untuk

---

<sup>60</sup> Ghufron A Mas’adi, *Op., Cit*, hlm. 194-195.

<sup>61</sup> Muhammad Syafi’I Antonio, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 165.

lebih mudah memahami pembiayaan musyarakah, Muhammad Syafi'I Antonio menjelaskan dalam bagan sebagai berikut:



Sumber : M. Syafi'I Antonio<sup>62</sup>

Keterangan skema:

1. Nasabah dan pihak bank syariah sepakat melakukan akad *musyarakah* sama-sama berkontribusi dalam menyediakan modal
2. Pihak bank dan nasabah sama-sama berpartisipasi melakukan proyek usahanya. Partisipasi para mitra dalam pekerjaan merupakan dasar pelaksanaan *musyarakah*. Akan tetapi kesamaan porsi kerja bukanlah merupakan syarat. Seorang mitra dapat melaksanakan

<sup>62</sup> Muhammad Syafi'I Antonio. *Op, Cit.* hlm. 94.

kerja lebih banyak dari yang lainnya, dan dalam hal ini ia boleh menuntut bagian keuntungan tambahan bagi dirinya

3. Pada pembiayaan *musyârah*, keuntungan dan kerugian harus dibagi antara nasabah dan pihak bank syariah
4. Bagi hasil secara proporsional menurut saham masing-masing dalam modal.

Pembiayaan *musyarakah* pembiayaan dalam bentuk kemitraan antara dua orang atau lebih dengan menyetorkan modal dengan keuntungan dibagi sesama mereka menurut porsi yang disepakati.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian yang sebelumnya yang relevan dan menjadi rujukan bagi landasan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.2.

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama/Tahun Penelitian	Judul/Penelitian	Hasil Penelitian
Heni Setiyo Rini/2013	Analisis pengaruh pendapatan <i>muðârabah</i> , <i>musyârah</i> dan pendapatan margin pembiayaan <i>murâbahah</i> , terhadap profitabilitas (study empiris pada perbankan syariah) tahun 2011-2013 (Skripsi, Fakultas ekonomi dan bisnis Islam)	Uji t menunjukkan bahwa <i>muðârabah</i> , <i>musyârah</i> dan <i>margin murâbahah</i> secara parsial berpengaruh terhadap return on asset (ROA). <i>muðârabah</i> secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap <i>return on asset</i> (ROA). <i>murâbahah</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap return on asset (ROA). Uji-F menunjukan bahwa pendapatan <i>muðârabah</i> , <i>musyârah</i> , dan <i>margin murâbahah</i> secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> (ROA). Hasil

		<i>adjusted</i> /R <sup>2</sup> bahwa presentase kontribusi pendapatan <i>muḍârabah</i> , <i>musyâarakah</i> , dan <i>murâbahah</i> 9.5% sedangkan sisanya 90.5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
Syarifah Noor Lubis/2016	Analisis pengaruh pendapatan pembiayaan <i>muḍârabah</i> , <i>musyarakah</i> , dan sewa <i>ijarah</i> terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode tahun 2011-2014 (Skripsi, fakultas ekonomi dan bisnis )	Menunjukkan bahwa pembiayaan mudarabah memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, sewa ijarah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
Dwi Rahayu Sulistianingrum/2013	Analisis Pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR). Dana Pihak Ketiga (DPK) Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) periode Januari 2009 Desember 2012 (Skripsi, program ekonomi)	FDR memiliki hasil t-hitung sebesar 5.187609 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0000, yang berarti secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. sedangkan DPK, diperoleh t-hitung sebesar 2,985527 dengan tingkat signifikansi 0,0047 berarti secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. selanjutnya untuk SBIS diperoleh t-hitung sebesar 1,149197 dengan tingkat signifikansi 0,2568, berarti secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA. selain itu, untuk NPF diperoleh t-hitung sebesar 3,026928 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0042 berarti secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

		Hasil regresi ini juga menunjukkan nilai <i>f-statistik</i> sebesar 9,447454 dengan probabilitas sebesar 0,000014 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel FDR, DPK, SBIS, dan NPF secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia
Dhian Dayinta Pratiwi/2012	Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2012) (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis)	Bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, tetapi tidak signifikan. Variabel BOPO dan NPF Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap ROA 67,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.
Ridhlo Ilham Putra Wardana/2015	Analisis pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan SIZE Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014) (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)	Bahwa variabel-variabel independen secara simultan (uji F) berpengaruh terhadap ROA dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Variabel FDR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan BOPO dan SIZE berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Nilai <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> sebesar 0,767 yang berarti bahwa kemampuan kelima variabel independen dapat menjelaskan ROA sebesar

		76,6% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain.
--	--	--

1. Dari penelitian yang dilakukan oleh Heni Setiyo Rini dengan judul Analisis pengaruh pendapatan *muḍârabah*, *musyârah* dan pendapatan margin pembiayaan *murâbahah*, terhadap profitabilitas (study empiris pada perbankan syariah) tahun 2011-2013 maka:
  - a) Persamaannya dengan peneliti yaitu menggunakan analisis regresi berganda dan ROA sebagai variabel dependen.
  - b) Perbedaannya dengan peneliti pada objek penelitian PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dan tahun penelitian.
  
2. Dari penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Noor Lubis dengan judul Analisis pengaruh pendapatan pembiayaan *muḍârabah*, *musyarakah*, dan sewa *ijarah* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode tahun 2011-2014 maka:
  - a) Persamaannya dengan peneliti yaitu menggunakan analisis regresi berganda dan ROA sebagai variabel dependen
  - b) Perbedaannya dengan peneliti yaitu terletak pada objek penelitian PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
  
3. Dari penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rahayu Sulistianingrum dengan judul Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) periode Januari 2009 desember 2012
  - a) Persamaannya dengan peneliti yaitu ROA sebagai variabel dependen

- b) Perbedaannya dengan peneliti menggunakan regresi sederhana dan objek penelitian PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk
4. Dari penelitian yang dilakukan oleh Dhian Dayinta Pratiwi dengan judul Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2012)
- a) Persamaannya dengan peneliti yaitu menggunakan analisis regresi berganda dan ROA sebagai variabel dependen
  - b) Perbedaannya dengan peneliti pada objek penelitian PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk
5. Dari penelitian yang dilakukan oleh Ridhlo Ilham Putra Wardana dengan judul Analisis pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan SIZE Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014)
- a) Persamaannya dengan peneliti yaitu menggunakan analisis regresi berganda dan variabel dependen yaitu ROA
  - b) Perbedaannya dengan peneliti pada objek PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

### **C. Kerangka Konseptual**

Kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>63</sup>

---

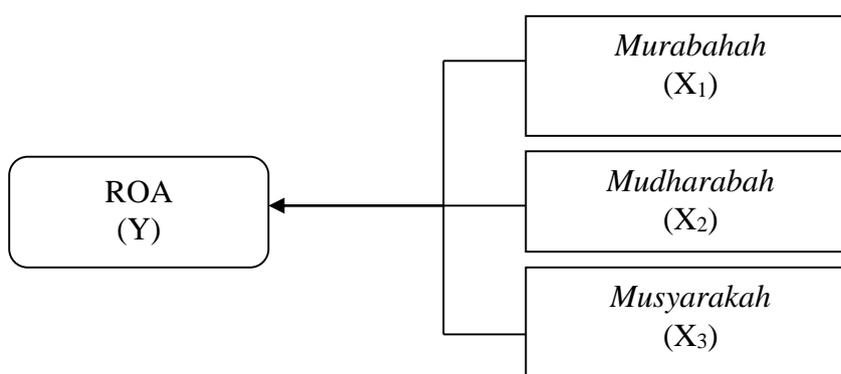
<sup>63</sup> Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2006), hlm. 27.

ROA merupakan suatu teknik untuk mengukur tingkat efektivitas pada suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Keuntungan yang diperoleh oleh bank melalui pembiayaan.

Pembiayaan merupakan sumber utama penghasilan di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Jika pembiayaan meningkat Sebaliknya jika suatu bank mengalami banyak pembiayaan bermasalah atau macet, maka penarikannya tidaklah semudah pemberian pembiayaan itu sendiri. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan ROA (*Return On Assets*).

Untuk mempermudah pemahaman tentang pengaruh pendapatan pembiayaan (*murabahah, mudharabah dan musyarakah*) terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Konseptual**



Skema di atas menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan pembiayaan (*murâbahah, mudârabah dan musyâarakah*) secara parsial dan simultan terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara dari suatu permasalahan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.<sup>64</sup> Berdasarkan landasan teoritis yang dikemukakan di atas, maka dapat diambil suatu hipotesis bahwa:

Ada pengaruh pendapatan pembiayaan (*murâbahah*, *mudârabah* dan *musyâarakah*) secara parsial dan simultan terhadap ROA di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2012-2014.

---

<sup>64</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 58.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dan waktu pelaksanaan penelitian dimulai bulan Januari-April 2016.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan obyek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitian.<sup>1</sup> Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan (*time series*) dimana yang diperoleh adalah data laporan keuangan bulanan di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. periode 2012-2014.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk

---

<sup>1</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

<sup>2</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Yang dipublikasikan selama tahun 2012 hingga 2014. Jangka waktu tersebut cukup untuk meliputi perkembangan kinerja bank karena menggunakan *time series*.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat *representif*.<sup>4</sup> Adapun teknik yang digunakanyaitu sensus hal ini karena populasi dijadikan sampel.<sup>5</sup>Adapun sampel penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2012-2014 atau 36 bulan.

#### **D. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>6</sup> Penelitian ini bersumber dari laporan keuangan publikasi bulanan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, dalam *website www.bi.go.id* yang dipublikasikan pada tahun 2012-2014.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam analisis perlu dilakukan suatu instrumen penelitian. Instrumen (alat) pengumpul data dalam penelitian ini adalah studi dokumen, yaitu metode yang digunakan untuk

---

<sup>3</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm.118.

<sup>4</sup> Morris, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 109.

<sup>5</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 128.

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.91.

menelusuri data historis dan dokumen.<sup>7</sup> Dokumen digunakan untuk memperoleh data laba sebelum pajak untuk mengetahui ROA bank dan data pendapatan pembiayaan (*murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*) di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode tahun 2012-2014.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul. Untuk menguji hipotesis maka dilakukan pengujian secara kuantitatif, guna menghitung apakah terdapat pengaruh pendapatan pembiayaan (*murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah*) terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2012-2014. Menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu SPSS V.22 Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini yaitu:

### 1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti min, max, mean (rata-rata), dan *standard deviation*.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22.0 dengan metode uji *kolmogrov-smirnov*

---

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 144.

<sup>8</sup>Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2012), hlm. 144.

dengan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih dari 5% atau 0,05

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Tolerance and Variance Inflation Factor* dengan bantuan *SPSS versi 22.0*. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas yaitu mempunyai nilai  $VIF < 10$  dan angka *Tolerance*  $> 0,10$ .<sup>9</sup>

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas menggunakan uji *glejser* dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>10</sup>

d) Uji Autokorelasi

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm 152.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 158.

Sering dikenal dengan nama korelasi serial, dan sering ditemukan pada data runtun waktu (time series). Regresi yang terdeteksi autokorelasi dapat berakibat pada biasanya interval kepercayaan dan ketidaktepatan penerapan uji F dan uji t.

Jika  $dU < dW < 4-dU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

Jika  $dW < dL$  atau  $dW > 4-dL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi

Jika  $dL < dW < dU$  atau  $4-dU < dW < 4-dL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

### 3. Analisis Regresi berganda

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respons dan variabel penjelas.<sup>11</sup> Digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (X) dengan variabel bebas (Y) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya<sup>12</sup> taraf yang digunakan peneliti yaitu  $\alpha = 5\%$  (0,05). Persamaannya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = ROA

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi

<sup>11</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 61.

<sup>12</sup>Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 158-159.

- $b_2$  = Koefisien regresi  
 $b_3$  = Koefisien regresi  
 $X_1$  = Pendapatan pembiayaan *murabahah*  
 $X_2$  = Pendapatan pembiayaan *mudarabah*  
 $X_3$  = pendapatan pembiayaan *musyarakah*  
 $e$  = Tingkat Error

untuk memudahkan dalam penggunaan persamaan garis regresi di atas, maka dari persamaan tersebut dapat diturunkan rumus:

$$ROA = a + b_1 \text{ PP Mur} + b_2 \text{ PP Mud} + b_3 \text{ PP Mus}$$

Keterangan:

- $ROA$  = Y  
 $b$  = Konstanta  
 $b_1$  = Koefisien regresi  
 $b_2$  = Koefisien regresi  
 $b_3$  = Koefisien regresi  
 $PP \text{ Mur}$  = Pendapatan pembiayaan *murabahah*  
 $PP \text{ Mud}$  = Pendapatan pembiayaan *mudarabah*  
 $PP \text{ Mus}$  = pendapatan pembiayaan *Musyarakah*)

#### 4. Uji Hipotesis

Yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.

- a) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Analisis koefisien determinasi (*Adjusted RSquare*) dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independent yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai *Adjusted RSquare* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>13</sup>

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (pendapatan pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah*) dan variabel dependent (ROA)

Dilakukan untuk menguji apakah besar atau kuatnya hubungan antar variabel yang diuji sama dengan nol. Uji signifikansi dilakukan dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  (0,05)

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>13</sup>Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 240-241.

c) Uji Parsial (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui apakah ada model regresi variabel *independent* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Adapun ketentuan yang digunakan dengan cara membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ , dengan kriteria pengujian:

Jika  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**

##### **1. Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**

Krisis multi-dimensi yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998 membawa hikmah tersendiri bagi tonggak sejarah sistem perbankan syariah di Indonesia. Di saat bank-bank konvensional terkena imbas dari krisis ekonomi, saat itulah berkembang pemikiran mengenai suatu konsep yang dapat menyelamatkan perekonomian dari ancaman krisis yang berkepanjangan. Di sisi lain, untuk menyelamatkan perekonomian secara global pemerintah mengambil inisiatif untuk melakukan penggabungan (*merger*) 4 (empat) bank milik pemerintah, yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo, menjadi satu bank yang kokoh dengan nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas PT Bank Susila Bakti (BSB). PT BSB merupakan salah satu bank konvensional yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi.

Untuk keluar dari krisis ekonomi, PT Bank Susila Bakti (BSB) juga melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain dan mengundang investor asing. Sebagai tindak lanjut dari pemikiran Pengembangan Sistem Ekonomi Syariah, pemerintah memberlakukan UU No.10 tahun 1998 yang memberi peluang bagi bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual*

*banking system*). Sebagai respon, PT Bank Mandiri (Persero). Tbk melakukan konsolidasi dan membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah untuk mengembangkan layanan Perbankan Syariah di kelompok perusahaan PT Bank Syariah (Persero) Tbk.<sup>1</sup> Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya sehingga kegiatan usaha Bank Susila Bakti (BSB) bertransformasi dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No.23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha Bank Susila Bakti (BSB) menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No.1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri (BSM). Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha

---

<sup>1</sup>Laporan Tahunan, *Managing The Challenge of Growth, Annual Report 2014*, Bank Syariah Mandiri, hlm. 75.

dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.<sup>2</sup>

Proses transformasi yang dijalankan Bank Syariah Mandiri membawa hasil positif terlihat dari kinerja sumber manusia sampai dengan 2014, PT Bank Syariah Mandiri masih menempatkan dan menunjukkan posisi sebagai bank syariah dengan pangsa pasar dan asset terbesar dalam industri perbankan syariah di Indonesia. Pertumbuhan 2014, asset bank syariah mandiri telah mencapai sebesar Rp 66,94 triliun, pembiayaan yang diberikan sebesar Rp 49,13 triliun, sedangkan dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun dari masyarakat mencapai sebesar Rp 59,82 triliun.<sup>3</sup>

## **2. Visi dan misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**

### **a. Visi**

Memimpin pengembangan peradaban ekonomi yang mulia

Penjelasan visi

1. Memimpin adalah menjadi yang terdepan
2. Pengembangan adalah pemberian manfaat dengan berjuang membuat lebih baik secara terus-menerus dan berkesinambungan dari generasi ke generasi

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 76.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 122.

3. Peradaban ekonomi adalah suatu kondisi ketika manusia telah mengembangkan cara-cara (tradisi, budaya, proses, sistem) yang efektif di dalam penggunaan sumber daya dan di dalam memproduksi dan memperdagangkan barang dan jasa (*merriem Webster online*)
4. Mulia adalah luhur, adil, terhormat, sejahtera menyejahterakan, sesuai syariah, bernilai tinggi, dan unggul.

b. Misi

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan
2. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM
3. Mengembangkan manajemen Talenta dan lingkungan kerja yang sehat
4. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
5. Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.<sup>4</sup>

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bank Syariah Mandiri tersebut, insan-insan Bank Syariah Mandiri perlu menyumbangkan (*share*) untuk Bank Syariah Mandiri dengan nilai-nilai yang relatif seragam. Insan-insan telah menggali dan menyepakati nilai-nilai dimaksud, yang kemudian

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 90.

disebut Bank Syariah Mandiri *Shared Values* yaitu *ETHIC* (*Excellence, Teamwork, Humanity, Integrity dan Customer Focus*).<sup>5</sup>

**Tabel 4.1**  
**Nilai-nilai Utama (Shared Values)**

<i>Shared Values</i>	<b>Perilaku Utama</b>
<b><i>Excellence</i></b> Mencapai hasil yang mendekati sempurna ( <i>perfect result-oriented</i> )	<b><i>Prudence:</i></b> Menjaga amanah dan melakukan perbaikan proses terus menerus <b><i>Competence:</i></b> Meningkatkan keahlian sesuai tugas yang diberikan dan tuntutan profesi banker
<b><i>Teamwork</i></b> Mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi	<b><i>Trusted &amp; Trust:</i></b> Mengembangkan perilaku dapat dipercaya dan percaya <b>Contribution:</b> Memberikan kontribusi positif dan optimal
<b><i>Humanity</i></b> Mengembangkan kepedulian terhadap kemanusiaan dan lingkungan	<b><i>Social &amp; Environment care:</i></b> Memiliki kepedulian yang tulus terhadap lingkungan dan sosial <b>Inclusivity:</b> Mengembangkan perilaku mengayomi
<b><i>Integrity</i></b> Berperilaku terpuji, bermartabat dan menjaga etika profesi	<b><i>Honesty:</i></b> Jujur <b>Good Governance:</b> Melaksanakan tata kelola yang baik
<b><i>Customer Focus</i></b> Mengembangkan kesadaran tentang pentingnya nasabah dan berupaya melampaui harapan nasabah (internal dan eksternal)	<b><i>Innovation:</i></b> Mengembangkan proses, layanan dan produk untuk melampaui harapan nasabah <b><i>Service Excellence:</i></b> Memberikan layanan terbaik yang melampaui harapan nasabah. <sup>6</sup>

Sumber: (Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri)

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 91.

<sup>6</sup>*Ibid.*

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan untuk memenangkan persaingan dalam era globalisasi dan perdagangan bebas. Sebagai implikasi dari semakin meningkatnya tingkat persaingan, tuntutan sumber daya manusia yang berkualitas semakin meningkat pula. Sehingga perlu dilakukan upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang antara lain dapat dilakukan dengan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari laporan keuangan publikasi bank Syariah Mandiri, Tbk yang diakses dari website resmi Bank Indonesia yaitu *www.bi.go.id*.

Dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan bulanan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, yang memuat data bulanan yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu pendapatan pembiayaan *murabahah* ( $X_1$ ), pendapatan pembiayaan *mudharabah* ( $X_2$ ), pendapatan pembiayaan *musyarakah* ( $X_3$ ) dan *Return On Assets* atau ROA ( $Y$ ) periode tahun 2012 sampai 2014.

### **1. Tingkat Pendapatan Pembiayaan *Murâbahah***

Dari tabel di bawah ini bahwa tingkat pendapatan pembiayaan *murâbahah* pada periode penelitian mengalami kenaikan. Hal ini dibuktikan pada tahun 2013 sebesar Rp 23.751.094 mengalami peningkatan sebesar Rp 5.104.990 atau 27,38% jika dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp 18.646.104.

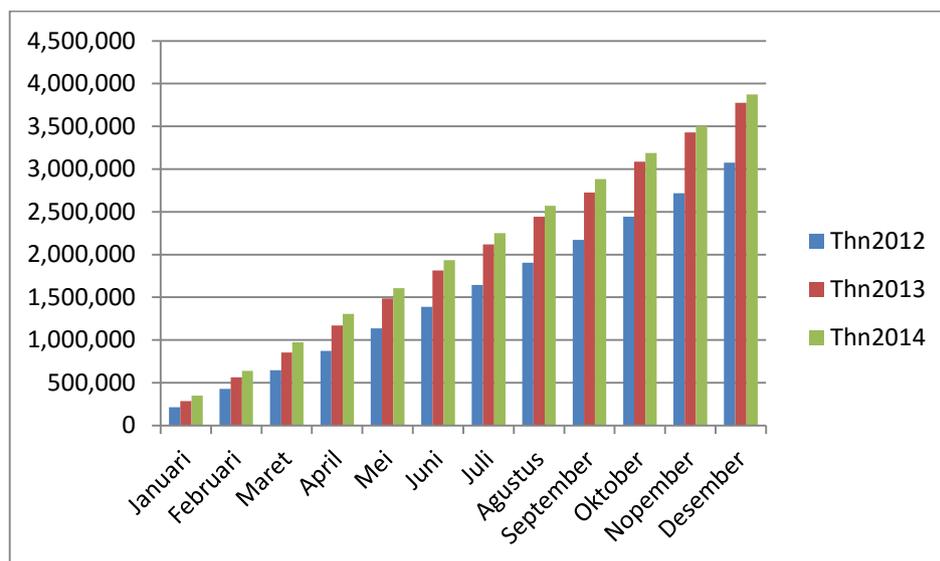
Pada tahun 2014 sebesar Rp 25.084.388 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.333.244 atau 5,61% jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 23.751.094

**Tabel 4.2**  
**Data Pendapatan Pembiayaan *Murâbahah***  
**Januari 2012 – Desember 2014**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Bulan	Tahun		
		2012	2013	2014
1	Januari	212.656	286.272	350.613
2	Februari	430.052	565.410	640.976
3	Maret	647.497	853.978	976.287
4	April	871.879	1.171.688	1.304.902
5	Mei	1.137.540	1.485.542	1.607.954
6	Juni	1.387.840	1.815.446	1.934.486
7	Juli	1.643.483	2.118.886	2.251.663
8	Agustus	1.905.147	2.441.282	2.569.200
9	September	2.172.916	2.724.387	2.882.917
10	Oktober	2.443.018	3.085.003	3.188.989
11	Nopember	2.719.370	3.429.018	3.503.385
12	Desember	3.074.706	3.774.182	3.873.016
<b>Jumlah</b>		<b>18.646.104</b>	<b>23.751.094</b>	<b>25.084.388</b>

Sumber: *www.bi.go.id*, diakses pada tanggal 15 Maret 2016

**Grafik 4.2**  
**Pertumbuhan Pendapatan Pembiayaan *Murâbahah***  
**Januari 2012 – Desember 2014**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



## 2. Tingkat Pendapatan Pembiayaan *Muḍârabah*

Dari tabel di bawah diketahui bahwa pendapatan pembiayaan *muḍârabah* pada periode penelitian mengalami penurunan. Hal ini dibuktikan bahwa pada tahun 2013 sebesar Rp 3.509.402 mengalami penurunan sebesar Rp 561.563 atau 13,79% jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 4.070.965.

Pada tahun 2014 sebesar Rp 2.969.290 mengalami penurunan sebesar Rp 540.112 atau 15,39% jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 3.509.402.

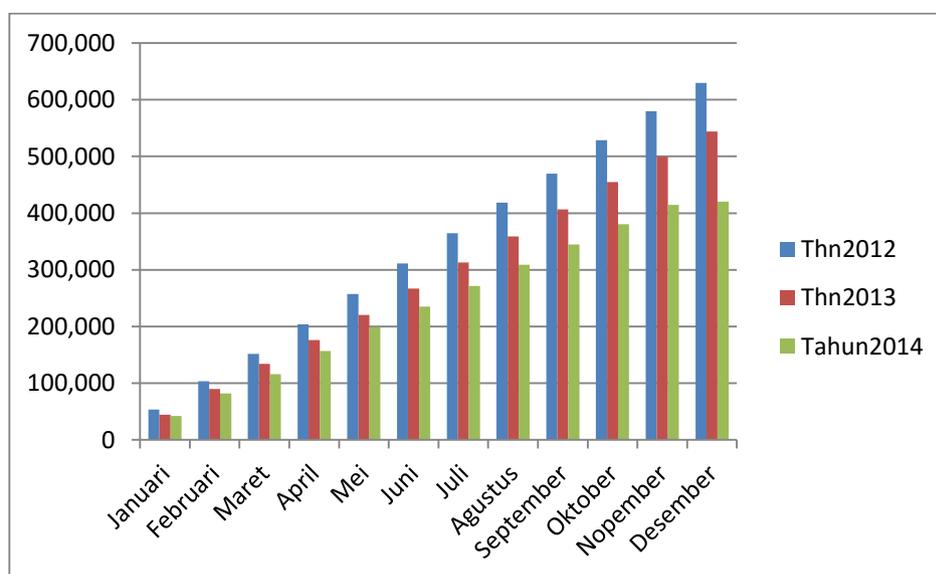
**Tabel 4.3**  
**Data Pendapatan Pembiayaan *Muḍârabah***  
**Januari 2012 – Desember 2014**  
**(Dalam jutaan Rupiah)**

No.	Bulan	Tahun		
		2012	2013	2014
1	Januari	53.413	44.127	41.914
2	Februari	103.633	89.938	81.690
3	Maret	151.577	133.802	115.981
4	April	203.914	176.333	156.809

5	Mei	257.175	220.492	198.505
6	Juni	311.156	267.180	235.319
7	Juli	364.774	312.930	271.239
8	Agustus	418.307	358.749	308.781
9	September	469.479	406.845	344.400
10	Oktober	528.460	455.072	380.201
11	Nopember	579.612	499.961	414.315
12	Desember	629.465	543.973	420.136
<b>Jumlah</b>		<b>4.070.965</b>	<b>3.509.402</b>	<b>2.969.290</b>

Sumber: *www.bi.go.id*, diakses pada tanggal 15 Maret 2016

**Grafik 4.3**  
**Pertumbuhan Pendapatan Pembiayaan *Muqârabah***  
**Januari 2012 – Desember 2014**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



### 3. Tingkat Pendapatan Pembiayaan *Musyârahah*

Dari tabel di bawah dapat diketahui bahwa pendapatan pembiayaan *musyarakah* pada periode penelitian mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan bahwa pada tahun 2013 sebesar Rp 4.506.817 mengalami

peningkatan sebesar Rp 693.893 atau 18,19% jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 3.812.924.

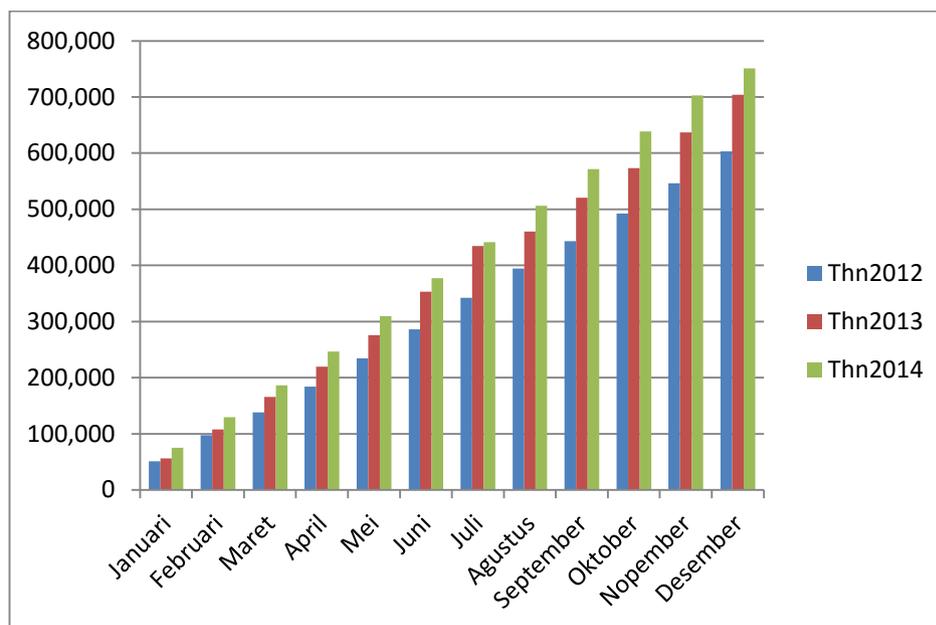
Pada tahun 2014 sebesar Rp 4.935.490 mengalami peningkatan sebesar Rp 428.673 atau 9,51% jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 4.506.817

**Tabel 4.4**  
**Data Pendapatan pembiayaan *Musyârahah***  
**Januari 2012 – Desember 2014**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No.	Bulan	Tahun		
		2012	2013	2014
1	Januari	50.745	56.188	75.084
2	Februari	97.292	107.756	129.441
3	Maret	138.385	165.393	186.586
4	April	183.960	219.363	246.610
5	Mei	234.554	275.838	309.280
6	Juni	285.780	353.384	376.968
7	Juli	342.268	434.470	441.330
8	Agustus	394.569	460.291	506.403
9	September	443.346	520.257	571.332
10	Oktober	492.679	573.222	638.602
11	Nopember	546.461	636.648	702.917
12	Desember	602.885	704.007	750.937
<b>Jumlah</b>		<b>3.812.924</b>	<b>4.506.817</b>	<b>4.935.490</b>

Sumber: *www.bi.go.id*, diakses pada tanggal 15 Maret 2016

**Grafik 4.4**  
**Pertumbuhan Pendapatan Pembiayaan *Musyârahah***  
**Januari 2012 – Desember 2014**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



### 3. Return On Asset (ROA)

Dari tabel di bawah ini dapat diketahui bahwa ROA pada periode penelitian mengalami penurunan. Dibuktikan pada tahun 2013 sebesar 10,18 mengalami penurunan sebesar 3.46 jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar 13.64.

Pada tahun 2014 sebesar 4,72 mengalami penurunan sebesar 5.46 jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 10.18.

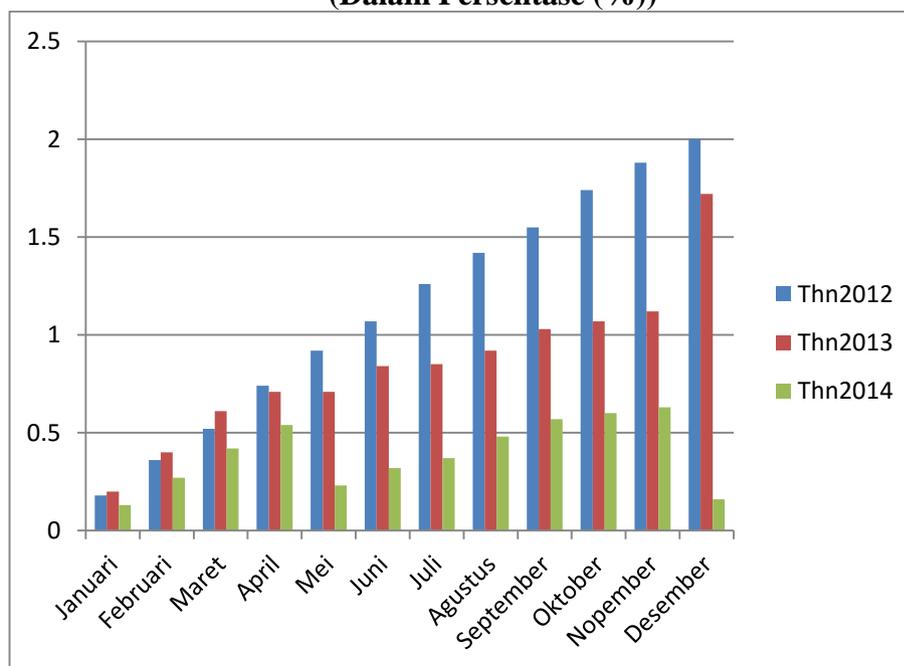
**Tabel 4.5**  
**Data ROA**  
**Januari 2012 – Desember 2014**  
**(Dalam Persentase (%))**

No.	Bulan	Tahun		
		2012	2013	2014
1	Januari	0,18	0,20	0,13
2	Februari	0,36	0,40	0,27
3	Maret	0,52	0,61	0,42
4	April	0,74	0,71	0,54
5	Mei	0,92	0,71	0,23
6	Juni	1,07	0,84	0,32
7	Juli	1,26	0,85	0,37

8	Agustus	1,42	0,92	0,48
9	September	1,55	1,03	0,57
10	Oktober	1,74	1,07	0,60
11	Nopember	1,88	1,12	0,63
12	Desember	2,00	1,72	0,16
<b>Jumlah</b>		<b>13,64</b>	<b>10,18</b>	<b>4,72</b>

Sumber: *www.bi.go.id*, diakses pada tanggal 15 Maret 2016

**Grafik 4.5**  
**Pertumbuhan ROA Bank**  
**Januari 2012 – Desember 2014**  
**(Dalam Persentase (%))**



### C. Analisis Data Penelitian

Data yang diperoleh oleh peneliti masih berupa data mentah, maka dalam hal ini data di Log N (Logaritma Natural) kan untuk menghasilkan data dalam bentuk persen (%).

## 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif (*descriptive*) digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti *min*, *max*, *mean* (rata-rata) dan *standard deviation*. Berikut disajikan hasil uji statistik deskriptif penelitian ini.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
P.P <i>Murabahah</i>	36	12,27	15,17	14,2156	,77163
P.P <i>Mudharabah</i>	36	10,64	13,35	12,3775	,73586
P.P <i>Musyarakah</i>	36	10,83	13,53	12,6025	,74113
ROA	36	,13	2,00	,7928	,51755
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil output di atas, diketahui bahwa nilai statistik untuk pendapatan pembiayaan *murabahah* ( $X_1$ ) dengan jumlah data (N) adalah 36 nilai minimum 12,27 nilai maksimum 15,17 nilai rata-rata 14,2156 dan standar deviasinya 0,77163. Pendapatan pembiayaan *Mudharabah* ( $X_2$ ) dengan jumlah data (N) adalah 36 nilai minimum 10,64 nilai maksimum 13,35 nilai rata-rata 12,3775 dan standar deviasinya 0,73586. Pendapatan pembiayaan *Musyarakah* ( $X_3$ ) dengan jumlah data (N) adalah 36 nilai minimum 10,83 nilai maksimum 13,53 nilai rata-rata 12,6025 dan standar deviasinya 0,74113. Sedangkan untuk ROA (Y) dengan jumlah data (N)

adalah 36 nilai minimum 0,13 nilai maksimum 2,00 nilai rata-rata 0,7928 dan standar deviasinya 0,51755.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Ujione *sample kolmogorov smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil perhitungan uji *one sample kolmogorov smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

<b>Tests of Normality</b>			
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
<i>PP. Murabahah</i>	,127	36	,150
<i>PP.Mudharabah</i>	,139	36	,075
<i>PP.Musyarakah</i>	,139	36	,075
ROA	,124	36	,178

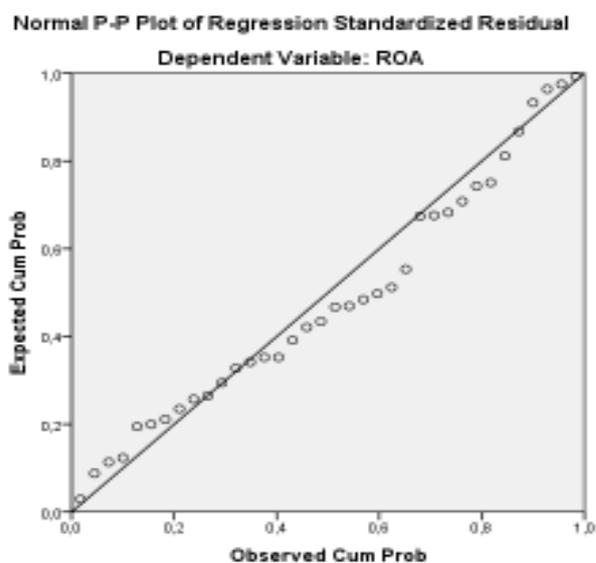
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil output SPSS 22,0 dapat disimpulkan bahwa data pendapatan pembiayaan (*Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah*) berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *kolmogorov-smirnov* dengan nilai taraf sig > 0,05. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pendapatan pembiayaan *murabahah* sebesar 0,150 pendapatan pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,075 pendapatan pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,075 dan ROA (Y) sebesar 0,178.

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji P-PLOT**



Sumber: Hasil Output SPSS 22.0

Dari hasil output SPSS normalisasi dengan normal *p-plot*, data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal. Hal tersebut terlihat bahwa letak titik-titik menyebar dan mengikuti garis diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut telah normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel pendapatan pembiayaan *murabahah* ( $X_1$ ), pendapatan pembiayaan *mudharabah* ( $X_2$ ) dan pendapatan pembiayaan *musyarakah* ( $X_3$ ) dalam model regresi. ketentuan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Hasil uji multikolonieritas dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-6,891	1,370		-5,030	,000		
PP. <i>Murabahah</i>	1,801	,994	2,685	1,811	,079	,131	9,952
PP. <i>Mudharabah</i>	1,631	,199	2,319	8,206	,000	,186	7,626
PP. <i>Musyarakah</i>	-3,023	1,124	-4,329	-2,690	,011	,127	7,061

a. Dependent Variable: ROA  
Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi multikolinieritas apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10.

Dari hasil output di atas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari ketiga variabel lebih dari 0,10. Dan nilai VIF kurang dari 10. Maka

dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas menggunakan uji *glejser* dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dilihat pada gambar dibawah ini.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,553	,865		,639	,527
Murabahah	-,268	,628	-1,344	-,427	,673
Mudharabah	-,003	,125	-,015	-,025	,981
Musyarakah	,276	,709	1,330	,389	,700

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil ouput di atas, dapat diketahui bahwa ketiga variabel penelitian menunjukkan nilai signifikansi dari ketiga variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial, dan sering ditemukan pada data serial waktu (*time series*). Regresi yang terdeteksi autokorelasi dapat berakibat pada biasanya interval kepercayaan dan ketidaktepatan penerapan uji F dan uji t. Untuk penentuan pengambilan keputusan, sebagai berikut:

Jika  $dU < dW < 4-dU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

Jika  $dW < dL$  atau  $dW > 4-dL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

Jika  $dL < dW < dU$  atau  $4-dU < dW < 4-dL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,883 <sup>a</sup>	,780	,760	,25372	1,879

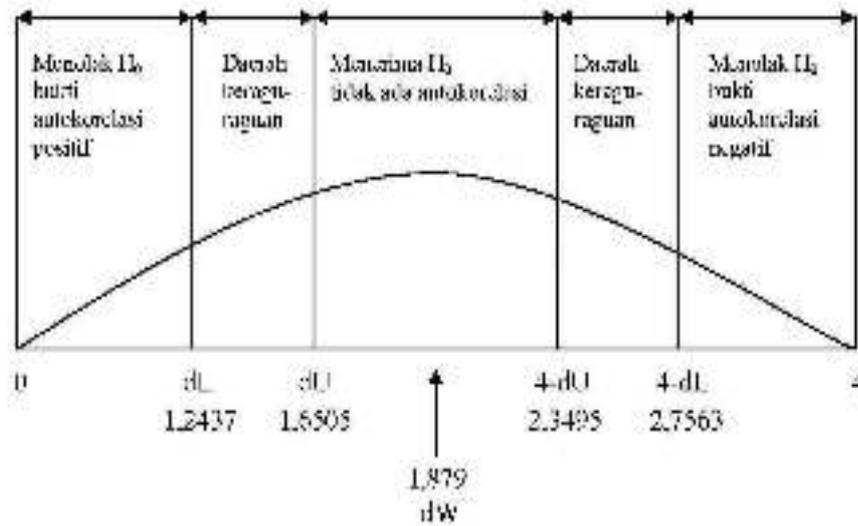
a. Predictors: (Constant), PP.Murabahah, PP.Mudharabah, PP.Musyarakah,

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 22.0

Dari hasil output di atas diperoleh nilai dW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,879. Sedangkan dari tabel dW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data ( $n = 36$ , dan  $k = 3$  (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1,2437 dan dU sebesar 1,6505 (lihat lampiran). Karena nilai  $dU < dW$  ( $1,6505 < 1,879$ ) maka hasilnya tidak terjadi autokorelasi.

**Gambar 4.2**  
**Daerah Penerimaan Pada Uji Durbin-Watson**



### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen yaitu pendapatan pembiayaan *murabahah* ( $X_1$ ), pendapatan pembiayaan *mudharabah* ( $X_2$ ), dan pendapatan pembiayaan *musyarakah* ( $X_3$ ) dengan variabel dependen ROA ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil uji regresi berganda ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6,891	1,370		-5,030	,000
Murabahah	1,801	,994	2,685	1,811	,049

Mudharabah	1,631	,199	2,319	8,206	,000
Musyarakah	-3,023	1,124	-4,329	-2,690	,110

a. Dependent Variable: ROA  
 Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang pada tabel di atas. Maka persamaan regresi yang terbentuk antara pendapatan pembiayaan *murabahah* ( $X_1$ ), pendapatan pembiayaan *mudharabah* ( $X_2$ ), dan pendapatan pembiayaan *musyarakah* ( $X_3$ ) dan ROA ( $Y$ ) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -6,891 + 1,801X_1 + 1,631X_2 + (-3,023)X_3$$

$$Y = -6,891 + 1,801X_1 + 1,631X_2 - 3,023X_3$$

Dari persamaan regresi itu dapat diartikan bahwa:

1. Berdasarkan uji statistik deskriptif nilai statistik untuk variabel pendapatan pembiayaan *murabahah* ( $X_1$ ) dengan jumlah data ( $N$ ) adalah 36 nilai minimum 12,27 nilai maksimum 15,17 nilai rata-rata 14,2156 dan standar deviasinya 0,77163. Pendapatan pembiayaan *Mudharabah* ( $X_2$ ) dengan jumlah data ( $N$ ) adalah 36 nilai minimum 10,64 nilai maksimum 13,35 nilai rata-rata 12,3775 dan standar deviasinya 0,73586. Pendapatan pembiayaan *Musyarakah* ( $X_3$ ) dengan jumlah data ( $N$ ) adalah 36 nilai minimum 10,83 nilai maksimum 13,53 nilai rata-rata 12,6025 dan standar deviasinya 0,74113. Sedangkan untuk ROA ( $Y$ ) dengan jumlah data ( $N$ ) adalah 36 nilai minimum 0,13 nilai maksimum 2,00 nilai rata-rata 0,7928 dan standar deviasinya 0,51755.

2. Konstanta sebesar -6,891; artinya jika variabel pendapatan pembiayaan *murabahah* ( $X_1$ ), pendapatan pembiayaan *mudharabah* ( $X_2$ ), dan pendapatan pembiayaan *musyarakah* ( $X_3$ ) nilainya adalah 0, maka nilai ROA ( $Y$ ) nilainya adalah -6,891.
3. Koefisien regresi variabel pendapatan pembiayaan *murabahah* ( $X_1$ ) sebesar 1,801; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pendapatan pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan 1%, maka nilai ROA akan mengalami peningkatan sebesar 1,801. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pendapatan pembiayaan *murabahah* dengan ROA, semakin naik pendapatan pembiayaan *murabahah* maka semakin meningkat ROA.
4. Koefisien regresi variabel pendapatan pembiayaan *mudharabah* ( $X_2$ ) sebesar 1,631; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pendapatan pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan 1%, maka nilai ROA akan mengalami peningkatan sebesar 1,631. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pendapatan pembiayaan *mudharabah* dengan ROA, semakin naik pendapatan pembiayaan *mudharabah* maka semakin meningkat ROA.
5. Koefisien regresi variabel pendapatan pembiayaan *musyarakah* ( $X_3$ ) sebesar -3,023; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pendapatan pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan 1%, maka nilai ROA akan mengalami penurunan sebesar 3,023. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pendapatan pembiayaan *musyarakah* dengan ROA, semakin naik pendapatan

pembiayaan *musyarakah* maka semakin turun nilai ROA, jadi pendapatan pembiayaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan.

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22 yaitu sebagai berikut:

##### a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

*Adjusted R Square* yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Square**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,883 <sup>a</sup>	,780	,760	,25372

a. Predictors: (Constant), *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Murabahah*

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil output SPSS model summary di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* adalah 0,760 atau sama dengan 76%. Artinya bahwa variasi variabel pendapatan pembiayaan (*Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah*) dapat menjelaskan variasi variabel ROA sebesar 76% sedangkan sisanya. 24% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Adapun *Standard Error of the Estimate* yang tersedia pada *model summary* merupakan *output* yang berfungsi sebagai suatu ukuran

banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan nilai pendapatan. *Standart error of estimate* yang diperoleh dari hasil regresi sebesar 0,25372, hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam analisis deskriptif statistik bahwa standar deviasi ROA sebesar 0,51755 yang jauh lebih besar dari standar error ( $0,51755 > 0,25372$ ). Sebagai pedoman jika *standard error of the estimate* kurang dari standar deviasi ROA, maka model regresi semakin baik dalam memprediksi nilai ROA.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel pendapatan pembiayaan *murabahah* ( $X_1$ ), pendapatan pembiayaan *mudharabah* ( $X_2$ ), dan pendapatan pembiayaan *musyarakah* ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel ROA ( $Y$ ). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Berikut adalah hasil uji signifikan simultan F (uji F).

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7,315	3	2,438	37,877	,000 <sup>b</sup>
Residual	2,060	32	,064		
Total	9,375	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Murabahah*

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh nilai sig.  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $F_{hitung} 37,877 > F_{tabel} 2.901$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara pendapatan pembiayaan (*murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*) secara bersama-sama terhadap ROA. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan pembiayaan (*murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen pendapatan pembiayaan (*murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*) secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen ROA. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Hasil uji t yang diperoleh ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6,891	1,370		-5,030	,000
PP <i>Murabahah</i>	1,801	,994	2,685	1,811	,049
PP <i>Mudharabah</i>	1,631	,199	2,319	8,206	,000
PP <i>Musyarakah</i>	-3,023	1,124	-4,329	-2,690	,110

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel pendapatan pembiayaan *murabahah* ( $X_1$ ) memiliki nilai taraf sig.  $<\alpha$  ( $0,049 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,811 > 1,694$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara pendapatan pembiayaan *murabahah* terhadap ROA. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap ROA.

Variabel pendapatan pembiayaan *mudharabah* ( $X_2$ ) memiliki nilai taraf sig.  $<\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,206 > 1,694$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap ROA.

Variabel pendapatan pembiayaan *musyarakah* ( $X_3$ ) memiliki nilai taraf sig.  $>\alpha$  ( $0,110 > 0,05$ ) dan  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,690 > -1,694$ ) maka  $H_0$  diterima, artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara pendapatan pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap ROA.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah melalui berbagai analisis terhadap model maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) yakni data

yang di uji berdistribusi normal, tidak terdapat Multikolinearitas, tidak terdapat Heteroskedastisitas, dan pada uji autokolerasi tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan uji statistik deskriptif nilai statistik untuk variabel pendapatan pembiayaan *murabahah* ( $X_1$ ) dengan jumlah data (N) adalah 36 nilai minimum 12,27 nilai maksimum 15,17 nilai rata-rata 14,2156 dan standar deviasinya 0,77163. Pendapatan pembiayaan *Mudharabah* ( $X_2$ ) dengan jumlah data (N) adalah 36 nilai minimum 10,64 nilai maksimum 13,35 nilai rata-rata 12,3775 dan standar deviasinya 0,73586. Pendapatan pembiayaan *Musyarakah* ( $X_3$ ) dengan jumlah data (N) adalah 36 nilai minimum 10,83 nilai maksimum 13,53 nilai rata-rata 12,6025 dan standar deviasinya 0,74113. Sedangkan untuk ROA (Y) dengan jumlah data (N) adalah 36 nilai minimum 0,13 nilai maksimum 2,00 nilai rata-rata 0,7928 dan standar deviasinya 0,51755.

Dari hasil uji *Adjusted R Square* diperoleh nilai sebesar 0,760 (76%). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara pendapatan pembiayaan (*murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*) terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel pendapatan pembiayaan (*murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*) terhadap ROA terhadap variabel ROA sebesar 76% atau dengan kata lain variasi variabel independen yang digunakan dalam model pendapatan pembiayaan (*murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*) mampu menjelaskan sebesar 76% variasi variabel dependen ROA. Sedangkan sisanya sebesar 24% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil dari penelitian dari tiga variabel independen yakni pendapatan pembiayaan *murabahah* ( $X_1$ ), pendapatan pembiayaan *Mudharabah* ( $X_2$ ), dan

pendapatan pembiayaan *Musyarakah* ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yakni *Return On Assets* atau ROA (Y) menunjukkan bahwa uji signifikan simultan (uji F) diperoleh nilai sig.  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $F_{hitung} 37,877 > F_{tabel} 2.901$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara pendapatan pembiayaan (*murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*) secara bersama-sama terhadap ROA. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan pembiayaan (*murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap ROA.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pendapatan pembiayaan *murabahah* ( $X_1$ ) memiliki nilai taraf sig.  $< \alpha$  ( $0,049 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,811 > 1,694$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara pendapatan pembiayaan *murabahah* terhadap ROA. Variabel pendapatan pembiayaan *mudharabah* ( $X_2$ ) memiliki nilai taraf sig.  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,206 > 1,694$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA. Variabel pendapatan pembiayaan *musyarakah* ( $X_3$ ) memiliki nilai taraf sig.  $> \alpha$  ( $0,110 > 0,05$ ) dan  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,690 > -1,694$ ) maka  $H_0$  diterima, artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara pendapatan pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA. Jadi dapat disimpulkan, dari ketiga variabel independen ini hanya pendapatan pembiayaan *murabahah* dan pendapatan pembiayaan *mudharabah* yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen ROA, sedangkan variabel independen pendapatan

pembiayaan *musyarakah* dalam kasus ini memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Dengan demikian, meskipun hanya ada dua variabel dependen yaitu pendapatan pembiayaan *murabahah* dan pendapatan pembiayaan *mudharabah* yang signifikan secara statistik dan variabel lainnya tidak signifikan secara statistik pada tingkat *probability* ( $\alpha = 5\%$ ), akan tetapi model yang dihasilkan tetap dapat digunakan. Karena perlu diingat, bahwa model yang dibangun adalah berdasarkan substansi. Jika tidak signifikan bukan berarti teori yang melandasinya salah.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian yaitu:

1. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Dimana penulis hanya mengambil data laporan keuangan bank seperlunya saja.
2. Keterbatasan dalam penelitian, karena pendapatan pembiayaan musyarakah terhadap Return On Asset (ROA) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan.

Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dan tujuan penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak serta karunia Allah Subhanahu Wata'ala skripsi ini dapat terselesaikan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan pendapatan pembiayaan (*Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yaitu sebesar  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $37,877 > 2,90$ ). Sedangkan untuk uji t. Pendapatan pembiayaan *Murabahah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,811 > 1,694$ ). Untuk pendapatan pembiayaan *Mudharabah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,206 > 1,694$ ). Dan pendapatan pembiayaan *Musyarakah* tidak ada pengaruh signifikan terhadap ROA, yang dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,690 > -1,694$ ).

Adapun nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,760 (76%), artinya antara variabel ROA dengan variabel pendapatan pembiayaan (*Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah*) memiliki pengaruh yang cukup signifikan yaitu sebesar 76%. Sedangkan sisanya 24% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### B. Saran

Saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepada pihak PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk diharapkan untuk memfokuskan terhadap efektifitas pengelolaan pendapatan pembiayaan *musyarakah* agar potensi bank mendapatkan keuntungan lebih efisien dan efektif. Yaitu dengan cara

meminimalisir risiko yang relatif tinggi serta harus lebih giat melakukan ekspansi bisnis juga membuat strategi dalam pengelolaan pendapatan pembiayaan yang tujuannya untuk memperoleh keuntungan (profit) yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perbankan Syariah* (UU No. 21 Tahun 2008)  
Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Abu Bakar Muhammad, *Terjemahan Subulussalam* Jakarta: Al-Ikhlash, 1995.
- Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan keuangan* Jakarta: IIT  
Indonesia, 2003.
- Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta:  
Kencana, 2008.
- Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* Jakarta: Zikrul  
Hakim, 2008.
- Amir Machmud & Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di  
Indonesia* Jakarta: Erlangga, 2010.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* Yogyakarta: Pustaka Pelajar,  
2003.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Kencana, 2008.
- Dechrista R. G Sakul, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA)  
Pada Bank Swasta Nasional Di Indonesia Periode 2006-2010 (Skripsi,  
Makassar, 2012).
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* Jakarta: Lajnah Pentashihan  
Mushaf Al-Quran.
- Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* Yogyakarta: CV.  
ANDI Offset, 2012.
- Ghufron A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual* Jakarta: PT Raja Grafindo  
Persada, 2002.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Herry Sutanto & Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung:  
Pustaka Setia, 2013.

Herry Sutanto & Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah Bandung*: Pustaka Setia, 2013.

<https://izzanizza.wordpress.com/pengertian-dan-jenis-jenis-pendapatan/> (diakses 23 pebruari 2016, pukul 13.00 WIB).

Kasmir, *Manajemen Perbankan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* Jakarta: Erlangga, 2009.

Laporan Tahunan Managing The Challenge of Growth, Annual Report 2013, Bank Syariah Mandiri (<http://banksyariahmandiri.co.id/>, diakses 23 Pebruari 2016 pukul 03.00 WIB).

Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.

Lyla Rahma Adyani, “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA)”, (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2011).

M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah Bandung*: Alfabeta, 2012.

Mardani, *Fiqih Ekonomi* Jakarta:Kencana Pernadamedia Group, 2012.

Morrisan, *Metode Penelitian Survei* Jakarta: Kencana, 2012.

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2009.

Muhammad Syafi’I Antonio, *Akuntansi Perbankan Syariah* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012..

\_\_\_\_\_, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001).

Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

\_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005
- , *Manajemen Pembiayaan Mudharabah Di Bank Syariah* Jakarta: Rajawali, 2008.
- Munawir, *Akuntansi Keuangan dan Manajemen* Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2006.
- Reinissa, R.D.P “pengaruh pembiayaan *murâbahah*, *muḍârabah* dan *musyârahah* terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk (Jurnal, Universitas Brawijaya, 2015).
- Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusrini, *Ekonometrika* Yogyakarta: Andi, 2010.
- Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Laporan Keuangan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan praktiknya* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia* Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2007.
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Veithzal Rivai, dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Wahbah Al-Zuhailiy, *Al Fiqh al islamiy waadilltuhu* (Damaskus: Dar Al-Fiqr, 1989.

Yesi Oktriani, pengaruh pembiayaan musyarakah, mudarabah dan murabahah terhadap profitabilitas (studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Skripsi, Universitas Siliwangi, 2008).

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek* Jakarta: Alvabet, 2000.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

A. Nama : RASMINA SILALAH  
Nim : 12 220 0119  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)/Perbankan Syariah-3  
Tempat/Tanggal Lahir : Pinang Lombang Bawah/ 23 Januari 1994  
Alamat : Rantauprapat

B. Nama Orang Tua  
Ayah : PARDAMEAN SILALAH  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Ibu : RAHMAWATI RITONGA  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Rantauprapat

### C. Pendidikan

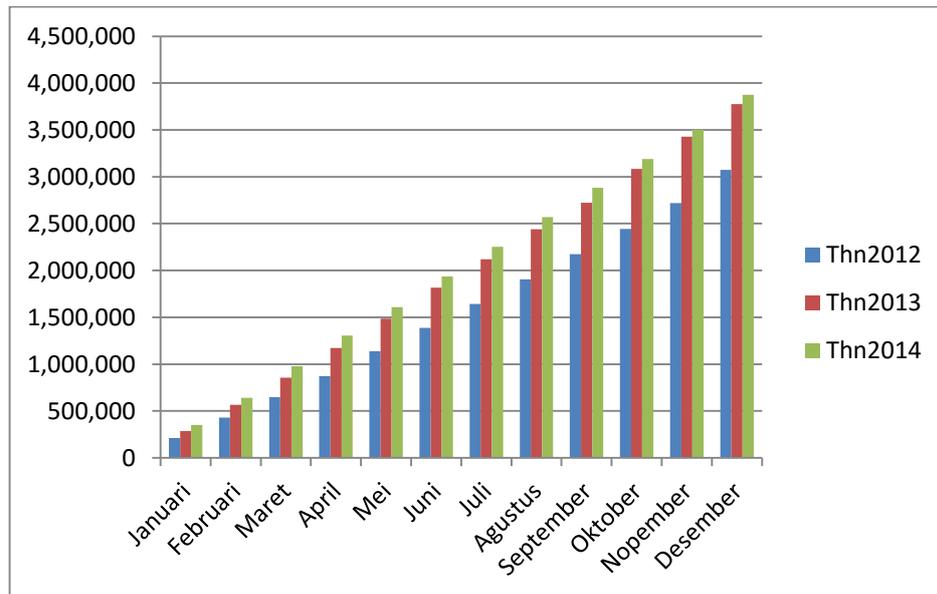
1. SD Negeri 117865 Pinang Lombang Bawah Tamat Tahun 2006
2. MTs S Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Tamat Tahun 2009
3. SMA Negeri 1 Na IX-X Tamat Tahun 2012
4. Tahun 2012 melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Lampiran 1

**Tabel**  
**Data Pendapatan Pembiayaan *Murâbahah***  
**Januari 2012 – Desember 2014**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Bulan	Tahun		
		2012	2013	2014
1	Januari	212.656	286.272	350.613
2	Februari	430.052	565.410	640.976
3	Maret	647.497	853.978	976.287
4	April	871.879	1.171.688	1.304.902
5	Mei	1.137.540	1.485.542	1.607.954
6	Juni	1.387.840	1.815.446	1.934.486
7	Juli	1.643.483	2.118.886	2.251.663
8	Agustus	1.905.147	2.441.282	2.569.200
9	September	2.172.916	2.724.387	2.882.917
10	Oktober	2.443.018	3.085.003	3.188.989
11	November	2.719.370	3.429.018	3.503.385
12	Desember	3.074.706	3.774.182	3.873.016
<b>Jumlah</b>		<b>18.646.104</b>	<b>23.751.094</b>	<b>25.084.388</b>

**Grafik**  
**Data Pendapatan Pembiayaan *Murâbahah***  
**Januari 2012 – Desember 2014**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



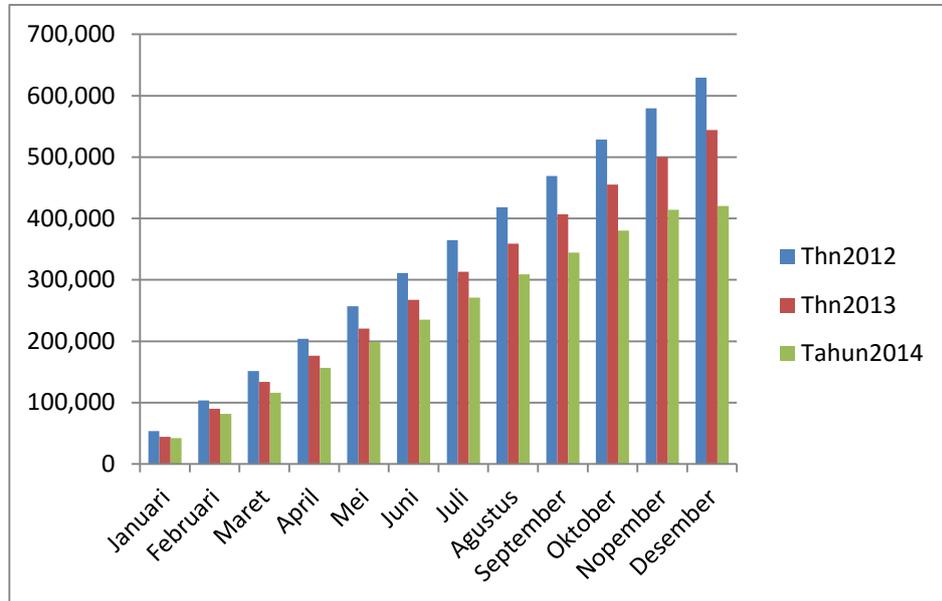
## Lampiran 2

**Tabel**  
**Data Pendapatan Pembiayaan Mudârabah**  
**Januari 2012 – Desember 2014**  
**(Dalam jutaan Rupiah)**

No.	Bulan	Tahun		
		2012	2013	2014
1	Januari	53.413	44.127	41.914
2	Februari	103.633	89.938	81.690
3	Maret	151.577	133.802	115.981
4	April	203.914	176.333	156.809
5	Mei	257.175	220.492	198.505
6	Juni	311.156	267.180	235.319
7	Juli	364.774	312.930	271.239
8	Agustus	418.307	358.749	308.781
9	September	469.479	406.845	344.400
10	Oktober	528.460	455.072	380.201
11	Nopember	579.612	499.961	414.315
12	Desember	629.465	543.973	420.136
<b>Jumlah</b>		<b>4.070.965</b>	<b>3.509.402</b>	<b>2.969.290</b>

**Grafik**  
**Pertumbuhan Pendapatan Pembiayaan Mudârabah**

**Januari 2012 – Desember 2014  
(Dalam Jutaan Rupiah)**



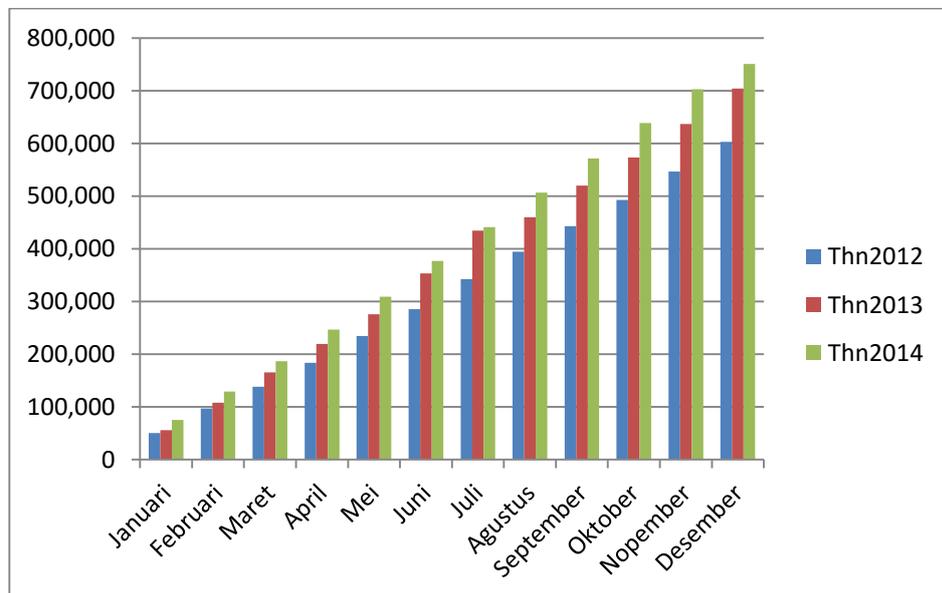
**Lampiran 3**

**Tabel  
Data Pendapatan Pembiayaan *Musyârahah*  
Januari 2012 – Desember 2014  
(Dalam Jutaan Rupiah)**

No.	Bulan	Tahun		
		2012	2013	2014
1	Januari	50.745	56.188	75.084
2	Februari	97.292	107.756	129.441
3	Maret	138.385	165.393	186.586
4	April	183.960	219.363	246.610
5	Mei	234.554	275.838	309.280
6	Juni	285.780	353.384	376.968
7	Juli	342.268	434.470	441.330

8	Agustus	394.569	460.291	506.403
9	September	443.346	520.257	571.332
10	Oktober	492.679	573.222	638.602
11	Nopember	546.461	636.648	702.917
12	Desember	602.885	704.007	750.937
<b>Jumlah</b>		<b>3.812.924</b>	<b>4.506.817</b>	<b>4.935.490</b>

**Grafik**  
**Pertumbuhan Pendapatan Pembiayaan *Musyârahah***  
**Januari 2012 – Desember 2014**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

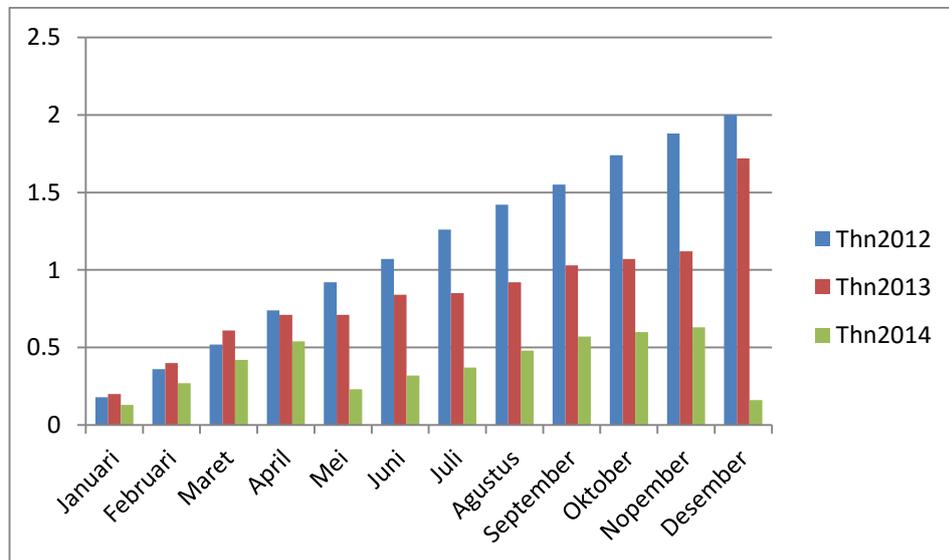


**Lampiran 4**

**Tabel**  
**Data ROA**  
**Januari 2012 – Desember 2014**  
**(Dalam Persentase (%))**

No.	Bulan	Tahun		
		2012	2013	2014
1	Januari	0,18	0,20	0,13
2	Februari	0,36	0,40	0,27
3	Maret	0,52	0,61	0,42
4	April	0,74	0,71	0,54
5	Mei	0,92	0,71	0,23
6	Juni	1,07	0,84	0,32
7	Juli	1,26	0,85	0,37
8	Agustus	1,42	0,92	0,48
9	September	1,55	1,03	0,57
10	Oktober	1,74	1,07	0,60
11	Nopember	1,88	1,12	0,63
12	Desember	2,00	1,72	0,16
<b>Jumlah</b>		<b>13,64</b>	<b>10,18</b>	<b>4,72</b>

**Grafik**  
**Pertumbuhan ROA Bank**  
**Januari 2012 – Desember 2014**  
**(Dalam Persentase (%))**



**Lampiran 5 : Hasil Olahan Data Setelah Dan Sebelum Di Logaritma Natural  
(Log N)**

<i>Murâbahah</i>	Log N	<i>Muđârabah</i>	Log N	<i>Musyârahah</i>	Log N	ROA
212,656	12.27	53,413	10.89	50,745	10.83	0,18
430,052	12.97	103,633	11.55	97,292	11.49	0,36
647,497	13.38	151,577	11.93	138,385	11.84	0,52
871,879	13.68	203,914	12.23	183,960	12.12	0,74
1,137,540	13.94	257,175	12.46	234,554	12.37	0,92
1,387,840	14.14	311,156	12.65	285,780	12.56	1,07
1,643,483	14.31	364,774	12.81	342,268	12.74	1,26
1,905,147	14.46	418,307	12.94	394,569	12.89	1,42
2,172,916	14.59	469,479	13.06	443,346	13.00	1,55
2,443,018	14.71	528,460	13.18	492,679	13.11	1,74
2,719,370	14.82	579,612	13.27	546,461	13.21	1,88
3,074,706	14.94	629,465	13.35	602,885	13.31	2,00
286,272	12.56	44,127	10.69	56,188	10.94	0,20
565,410	13.25	89,938	11.41	107,756	11.59	0,40
853,978	13.66	133,802	11.80	165,393	12.02	0,61
1,171,688	13.97	176,333	12.08	219,363	12.30	0,71
1,485,542	14.21	220,492	12.30	275,838	12.53	0,71
1,815,446	14.41	267,180	12.50	353,384	12.78	0,84
2,118,886	14.57	312,930	12.65	434,470	12.98	0,85
2,441,282	14.71	358,749	12.79	460,291	13.04	0,92
2,724,387	14.82	406,845	12.92	520,257	13.16	1,03
3,085,003	14.94	455,072	13.03	573,222	13.26	1,07
3,429,018	15.05	499,961	13.12	636,648	13.36	1,12
3,774,182	15.14	543,973	13.21	704,007	13.46	1,72
350,613	12.77	41,914	10.64	75,084	11.23	0,13
640,976	13.37	81,690	11.31	129,441	11.77	0,27
976,287	13.79	115,981	11.66	186,586	12.14	0,42
1,304,902	14.08	156,809	11.96	246,610	12.42	0,54
1,607,954	14.29	198,505	12.20	309,280	12.64	0,23
1,934,486	14.48	235,319	12.37	376,968	12.84	0,32
2,251,663	14.63	271,239	12.51	441,330	13.00	0,37

2,569,200	14.76	308,781	12.64	506,403	13.14	0,48
2,882,917	14.87	344,400	12.75	571,332	13.26	0,57
3,188,989	14.98	380,201	12.85	638,602	13.37	0,60
3,503,385	15.07	414,315	12.93	702,917	13.46	0,63
3,873,016	15.17	420,136	12.95	750,937	13.53	0,16

## Lampiran 6 :Hasil Uji Analisis Data Penelitian

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

DESCRIPTIVES VARIABLES=Murabahah Mudharabah Musyarakah ROA  
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

### Descriptives

[DataSet0] D:\Data Q\Data Uji.sav

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PP. Murabahah	36	12,27	15,17	14,2156	,77163
PP. Mudharabah	36	10,64	13,35	12,3775	,73586
PP. Musyarakah	36	10,83	13,53	12,6025	,74113
ROA	36	,13	2,00	,7928	,51755
Valid N (listwise)	36				

### Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

EXAMINE VARIABLES=Murabahah Mudharabah Musyarakah ROA  
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT  
/COMPARE GROUPS  
/STATISTICS DESCRIPTIVES

```

/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.

```

## Explore

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PP.Murabahah	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%
PP. Mudharabah	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%
PP. Musyarakah	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%
ROA	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
PP. Murabahah	,127	36	,150
PP. Mudharabah	,139	36	,075
PP. Musyarakah	,139	36	,075
ROA	,124	36	,178

a. Lilliefors Significance Correction

## Hasil Uji Normalitas *P-Plot*

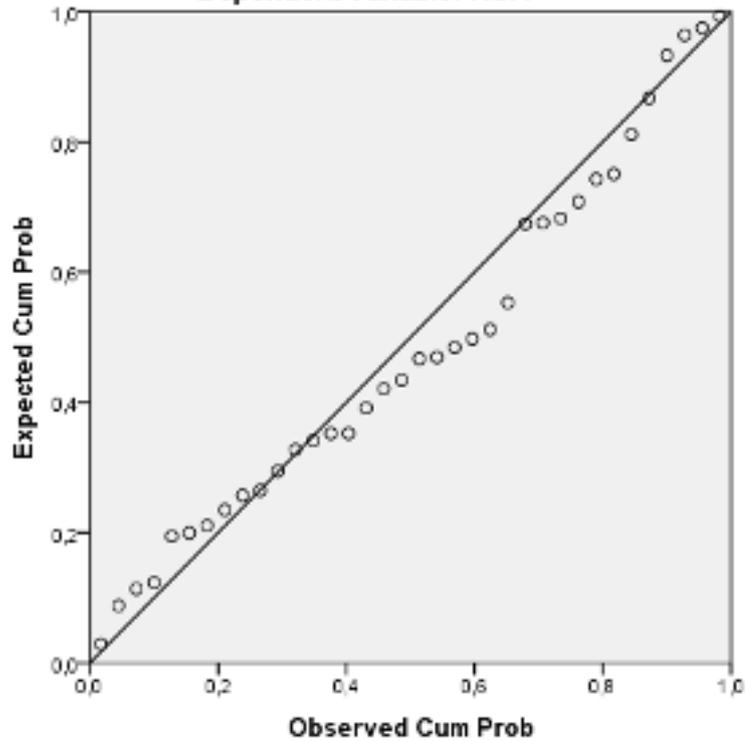
```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT ROA
/METHOD=ENTER Murabahah Mudharabah Musyarakah
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .

```

## Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: ROA



### Hasil Uji Asumsi Klasik

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT ROA
  /METHOD=ENTER Murabahah Mudharabah Musyarakah
  /SCATTERPLOT=( *SRESID , *ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN.
```

### Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Musyarakah, Mudharabah, Murabahah <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-6,891	1,370		-5,030	,000		
Murabahah	1,801	,994	2,685	1,811	,079	,131	9,952
Mudharabah	1,631	,199	2,319	8,206	,000	,186	7,626
Musarakah	-3,023	1,124	-4,329	-2,690	,011	,127	7,061

a. Dependent Variable: ROA

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Murabahah	Mudharabah	Musarakah
1	1	3,997	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,002	41,197	,30	,00	,01	,00
	3	,000	125,994	,00	,01	,76	,01
	4	4,453E-6	947,493	,69	,99	,23	,99

a. Dependent Variable: ROA

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,4945	1,5444	,7928	,45717	36
Std. Predicted Value	-2,816	1,644	,000	1,000	36
Standard Error of Predicted Value	,045	,146	,082	,021	36
Adjusted Predicted Value	-,7319	1,4908	,7888	,47280	36
Residual	-,48112	,62451	,00000	,24261	36
Std. Residual	-1,896	2,461	,000	,956	36
Stud. Residual	-2,040	2,892	,007	1,032	36
Deleted Residual	-,55686	,86191	,00394	,28379	36
Stud. Deleted Residual	-2,153	3,311	,022	1,086	36
Mahal. Distance	,115	10,554	2,917	2,198	36
Cook's Distance	,000	,795	,045	,133	36
Centered Leverage Value	,003	,302	,083	,063	36

a. Dependent Variable: ROA

REGRESSION  
/MISSING LISTWISE

```

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT ABS_RES
/METHOD=ENTER Murabahah Mudharabah Musyarakah.

```

## Regression

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,553	,865		,639	,527
Murabahah	-,268	,628	-1,344	-,427	,673
Mudharabah	-,003	,125	-,015	-,025	,981
Musyarakah	,276	,709	1,330	,389	,700

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT ROA
/METHOD=ENTER Murabahah Mudharabah Musyarakah
/CASEWISE PLOT(ZRESID) ALL.

```

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Musyarakah, Mudharabah, Murabahah <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

## Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,883 <sup>a</sup>	,780	,760	,25372

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah, Murabahah

b. Dependent Variable: ROA

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7,315	3	2,438	37,877	,000 <sup>b</sup>
Residual	2,060	32	,064		
Total	9,375	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah, Murabahah

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,891	1,370		-5,030	,000
	Murabahah	1,801	,994	2,685	1,811	,049
	Mudharabah	1,631	,199	2,319	8,206	,000
	Musyarakah	-3,023	1,124	-4,329	-2,690	,110

a. Dependent Variable: ROA

#### Casewise Diagnostics<sup>a</sup>

Case Number	Std. Residual	ROA	Predicted Value	Residual
1	-,166	,18	,2221	-,04210
2	-,803	,36	,5637	-,20365
3	-1,354	,52	,8635	-,34355
4	-1,208	,74	1,0465	-,30652
5	-,843	,92	1,1340	-,21401
6	-,629	1,07	1,2296	-,15960
7	,030	1,26	1,2525	,00751
8	,547	1,42	1,2811	,13887

9	,676	1,55	1,3784	,17163
10	1,113	1,74	1,4576	,28240
11	1,497	1,88	1,5001	,37986
12	1,796	2,00	1,5444	,45562
13	,451	,20	,0856	,11440
14	-,541	,40	,5372	-,13722
15	-,006	,61	,6116	-,00158
16	-,276	,71	,7799	-,06994
17	-,653	,71	,8756	-,16557
18	,134	,84	,8061	,03392
19	,456	,85	,7342	,11581
20	-,446	,92	1,0332	-,11321
21	-,199	1,03	1,0805	-,05052
22	-,409	1,07	1,1737	-,10367
23	-,379	1,12	1,2162	-,09621
24	1,960	1,72	1,2227	,49727
25	2,461	,13	-,4945	,62451
26	,883	,27	,0461	,22394
27	,652	,42	,2546	,16542
28	,475	,54	,4195	,12046
29	-1,159	,23	,5240	-,29399
30	-,862	,32	,5387	-,21874
31	-,723	,37	,5535	-,18345
32	-,380	,48	,5763	-,09631
33	-,083	,57	,5910	-,02100
34	-,077	,60	,6196	-,01961
35	-,040	,63	,6401	-,01005
36	-1,896	,16	,6411	-,48112

a. Dependent Variable: ROA

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,4945	1,5444	,7928	,45717	36
Residual	-,48112	,62451	,00000	,24261	36
Std. Predicted Value	-2,816	1,644	,000	1,000	36
Std. Residual	-1,896	2,461	,000	,956	36

a. Dependent Variable: ROA

**Lampiran 7**

**Tabel Durbin Watson (DW),  $\alpha = 5\%$**

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002						
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964				
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866		
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352

32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214

**Lampiran 8**

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)  
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)**

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988

21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

Lampiran 9

**Tabel F**  
**(Pada Taraf Signifikansi 0,05)**

D f 2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	16	19	21	22	23	23	23	23	24	24	24	24	24	24	24
2	11	14	16	17	18	18	18	18	19	19	19	19	19	19	19
3	10	13	15	16	17	17	17	17	18	18	18	18	18	18	18
4	9	12	14	15	16	16	16	16	17	17	17	17	17	17	17
5	8	11	13	14	15	15	15	15	16	16	16	16	16	16	16
6	7	10	12	13	14	14	14	14	15	15	15	15	15	15	15
7	6	9	11	12	13	13	13	13	14	14	14	14	14	14	14
8	5	8	10	11	12	12	12	12	13	13	13	13	13	13	13
9	4	7	9	10	11	11	11	11	12	12	12	12	12	12	12
10	3	6	8	9	10	10	10	10	11	11	11	11	11	11	11
11	3	5	7	8	9	9	9	9	10	10	10	10	10	10	10
12	2	5	6	7	8	8	8	8	9	9	9	9	9	9	9
13	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
14	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
15	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
16	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
17	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
18	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
19	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
20	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
21	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
22	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
23	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
24	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
25	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
26	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
27	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
28	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
29	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
30	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
31	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
32	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
33	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
34	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
35	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
36	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
37	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
38	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
39	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
40	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
41	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
42	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
43	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
44	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
45	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
46	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
47	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
48	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
49	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
50	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
51	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
52	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
53	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
54	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
55	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
56	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
57	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
58	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
59	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
60	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
61	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
62	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
63	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
64	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
65	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
66	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
67	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
68	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
69	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
70	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
71	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
72	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
73	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
74	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
75	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
76	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
77	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
78	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
79	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
80	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
81	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
82	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
83	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
84	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
85	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
86	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
87	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
88	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
89	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
90	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
91	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
92	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
93	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
94	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
95	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
96	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
97	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
98	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
99	2	4	5	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8
100	2	4	5	6	7	7	7	7</							

<b>D f 2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>
2	4.	3.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.
0	35	49	10	87	71	60	51	45	39	35	31	28	25	22	20
2	4.	3.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.
1	32	47	07	84	68	57	49	42	37	32	28	25	22	20	18
2	4.	3.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.
2	30	44	05	82	66	55	46	40	34	30	26	23	20	17	15
2	4.	3.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.
3	28	42	03	80	64	53	44	37	32	27	24	20	18	15	13
2	4.	3.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.
4	26	40	01	78	62	51	42	36	30	25	22	18	15	13	11
2	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.
5	24	39	99	76	60	49	40	34	28	24	20	16	14	11	09
2	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.
6	23	37	98	74	59	47	39	32	27	22	18	15	12	09	07
2	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.
7	21	35	96	73	57	46	37	31	25	20	17	13	10	08	06
2	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.
8	20	34	95	71	56	45	36	29	24	19	15	12	09	06	04
2	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.
9	18	33	93	70	55	43	35	28	22	18	14	10	08	05	03
3	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.
0	17	32	92	69	53	42	33	27	21	16	13	09	06	04	01
3	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.
1	16	30	91	68	52	41	32	25	20	15	11	08	05	03	00
3	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.
2	15	29	90	67	51	40	31	24	19	14	10	07	04	01	99
3	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.
3	14	28	89	66	50	39	30	23	18	13	09	06	03	00	98
3	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.
4	13	28	88	65	49	38	29	23	17	12	08	05	02	99	97
3	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.
5	12	27	87	64	49	37	29	22	16	11	07	04	01	99	96
3	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.
6	11	26	87	63	48	36	28	21	15	11	07	03	00	98	95
3	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.
7	11	25	86	63	47	36	27	20	14	10	06	02	00	97	95
3	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.
8	10	24	85	62	46	35	26	19	14	09	05	02	99	96	94
3	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.
9	09	24	85	61	46	34	26	19	13	08	04	01	98	95	93
4	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.
0	08	23	84	61	45	34	25	18	12	08	04	00	97	95	92
4	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.
1	08	23	83	60	44	33	24	17	12	07	03	00	97	94	92

D f 2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.
2	07	22	83	59	44	32	24	17	11	06	03	99	96	94	91
4	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.
3	07	21	82	59	43	32	23	16	11	06	02	99	96	93	91
4	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.
4	06	21	82	58	43	31	23	16	10	05	01	98	95	92	90
4	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.
5	06	20	81	58	42	31	22	15	10	05	01	97	94	92	89
4	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.
6	05	20	81	57	42	30	22	15	09	04	00	97	94	91	89
4	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.
7	05	20	80	57	41	30	21	14	09	04	00	96	93	91	88
4	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.	1.
8	04	19	80	57	41	29	21	14	08	03	99	96	93	90	88
4	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.	1.
9	04	19	79	56	40	29	20	13	08	03	99	96	93	90	88
5	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.	1.
0	03	18	79	56	40	29	20	13	07	03	99	95	92	89	87
5	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.	1.
1	03	18	79	55	40	28	20	13	07	02	98	95	92	89	87
5	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.	1.
2	03	18	78	55	39	28	19	12	07	02	98	94	91	89	86
5	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.	1.
3	02	17	78	55	39	28	19	12	06	01	97	94	91	88	86
5	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.	1.
4	02	17	78	54	39	27	18	12	06	01	97	94	91	88	86
5	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.	1.
5	02	16	77	54	38	27	18	11	06	01	97	93	90	88	85
5	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.	1.
6	01	16	77	54	38	27	18	11	05	00	96	93	90	87	85
5	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.	1.
7	01	16	77	53	38	26	18	11	05	00	96	93	90	87	85
5	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.	1.
8	01	16	76	53	37	26	17	10	05	00	96	92	89	87	84
5	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.	1.
9	00	15	76	53	37	26	17	10	04	00	96	92	89	86	84
6	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.	1.	1.
0	00	15	76	53	37	25	17	10	04	99	95	92	89	86	84
6	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.	1.	1.
1	00	15	76	52	37	25	16	09	04	99	95	91	88	86	83

6	4.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.	1.	1.
2	00	15	75	52	36	25	16	09	03	99	95	91	88	85	83
6	3.	3.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.	1.	1.
3	99	14	75	52	36	25	16	09	03	98	94	91	88	85	83



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Riezal Nurdin Km. 4,5 Sihitung, Padangsidimpuan 22733  
Telepon (22000) Faksimile (0634) 24022

Nomor : In.190.4ePP.009.0092016 Padangsidimpuan, 02 Februari 2016  
Lampiran : -  
Perihal :

**Permohonan Kesiediaan  
Menjadi Pembimbing  
Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
1. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
2. Rini Hayati Lubis, MP**

di -

Padangsidimpuan

*Wassalamu 'alaikum Wa. Wa.*

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa Pendidikan Basis sidiang Tim Pengkajian Kebijakan Jaminan Skripsi, telah ditugaskan untuk skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : RASHMINA SILALATI  
NIM : 22.220.0119  
Sem.Thr. Akademik : VIII/2015-2016  
Judul : Analisis Kepuasan Nasabah Terhadap Pelayanan Bank  
R. Kysa Indonesia Syariah KCP Rantauprapat  
Judit Perbaikan : Pengaruh Pendapatan Pendidikan Terhadap ROA  
(Return On Assets) Pada PT. Bank Syariah Mandiri,  
IBK

Seiring dengan hal tersebut, kami menghimbau kesiediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penulisan penelitian skripsi mahasiswa yang dimaksud.

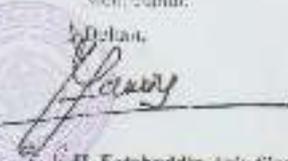
Demikian kami sampaikan, atas kesiediaan dan kerapian yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

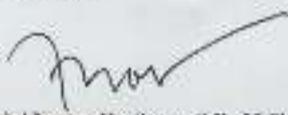
*Wassalamu 'alaikum Wa. Wa.*

Melalui:

Diatas,

Ketua Jurusan

  
H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

  
Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP. 19790522200604 1 004

**PERNYATAAN KESIDEAN SEBAGAI PEMBIMBING**

BERSEDIA / ~~SIKAP BERSEDIA~~

BERSEDIA / ~~TIDAK BERSEDIA~~

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

